

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI PENERAPAN MODEL  
CONCEPT SENTENCE PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI SUDIRMAN III MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Oleh

**LUSIA GALLA  
NIM. 4513103032**

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2018**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI PENERAPAN MODEL  
CONCEPT SENTENCE PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI SUDIRMAN III MAKASSAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**BOSOWA**

Oleh

**LUSIA GALLA  
NIM. 4513103032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2018**

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI PENERAPAN  
MODEL *CONCEPT SENTENCE* PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI SUDIRMAN III MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

LUSIA GALLA  
NIM 4513103032

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 23 Maret 2018

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. H. Muhammad Nur, SH., M.Pd., MH.  
NIDN. 0916108304

Pembimbing II,



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0906098803

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450397

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Penerapan Model *Concept Sentence* pada Siswa Kelas V SD Negeri Sudirman III Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, Februari 2018

, membuat pernyataan,



Lusia Galla

## ABSTRAK

Lusia Galla. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Penerapan Model Concept Sentence pada Siswa Kelas V SD Negeri Sudirman III Makassar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Muhammad Nur dan Susalti Nur Arsyad.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model *concept sentence* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas kelas V SD Negeri Sudirman III Makassar.

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar sebanyak 25 siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, dan tes yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *concept sentence* dalam pembelajaran PKn Tema 3 dapat meningkatkan hasil belajar pada Siswa Kelas V di SD Negeri Sudirman III Kota Makassar. Hal tersebut berdasarkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 75,64 pada siklus I menjadi 84,08 pada siklus II dan peningkatan ketuntasan hasil belajar dari 80,00% pada siklus I menjadi 92,00% pada siklus II.

**Kata Kunci :** model pembelajaran, *concept sentene*, hasil belajar PKn

## **ABSTRACT**

Lusia Galla. 2018. Increasing Learning Outcome by Conducting Concept Sentence Model on V Class Sudirman III Makassar Students. Thesis, Basic Education Teacher Education Program. Guided by Muhammad Nur and Susalti Nur Arsyad.

This research aims to find out whether the application of concept sentence model in PKn learning can improve the result of learning of V class students of SD Negeri Sudirman III Makassar.

This type of research is class action (Classroom Action Research) which consists of several steps ie planning, implementation of action, observation, evaluation, and reflection. Subjects in this research are 25 students of V-B SD Sudirman III Makassar. The data in this research were collected using observation, and test method which was then analyzed descriptively.

The result of the research shows that the implementation of concept sentence model in learning of Theme 3 can improve the learning outcomes of V Class Students in SD Negeri Sudirman III Makassar. This is based on the average increase in learning outcomes from 75.64 in cycle I to 84.08 in cycle II and improvement in learning outcomes from 80.00% in cycle I to 92.00% in cycle II.

**Key words: learning model, senten concept, learning result**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Penerapan Model *Concept Sentence* pada Siswa Kelas V SD Negeri Sudirman III Makassar” dapat diselesaikan dalam rangka persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa Makassar.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada segenap pihak yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih terkhusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Yohanes dan Ibunda Yuliana atas segala kasih sayang, cinta, doa, dukungan, pengorbanan, dan kerja keras yang telah dilakukan untuk kesuksesan penulis, serta saudara saudariku Kristina Galla, Yohanes Boka, Feronika Galla, Antonius Pabiban dan Yosep Bangun Padang atas segala dukungan dan dorongan semangat selama penulis menyusun skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih pula yang setinggi-tingginya kepada.

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Saleh Pallu M.Eng., selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
3. Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum., dan Dr. Muhammad Ridwan S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
4. St. Muriati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

5. Dr. Muhammad Nur, M.Pd.I., dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi.
6. Para Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, atas bimbingannya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Bosowa.
7. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 Program Studi PGSD atas dukungan dan semangat persaudaraannya.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini karena kesempurnaan hanya milik Tuhan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran sehingga penulis dapat berkarya lebih baik pada masa mendatang dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang budiman. Amin.

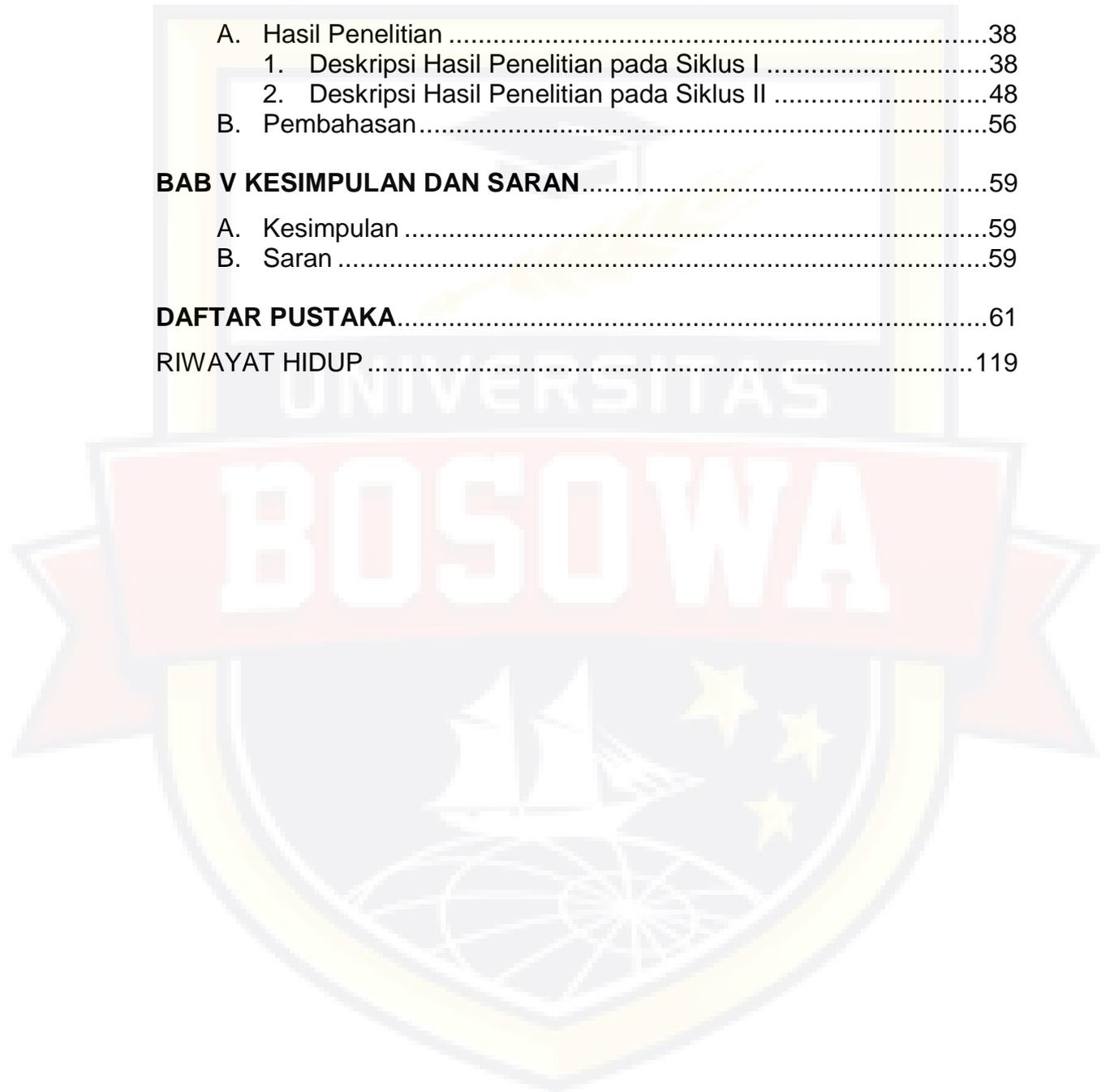
Makassar, Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Pembahasan Teori.....	8
1. Tinjauan tentang Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	8
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran <i>Concept Sentences</i> .....	19
3. Materi Ajar.....	24
B. Kerangka Pikir.....	28
C. Hipotesis Tindakan.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
A. Lokasi Penelitian.....	31
B. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Desain Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Fokus Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	36
2. Tes.....	36
3. Dokumentasi.....	36

G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Indikator Keberhasilan .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Deskripsi Hasil Penelitian pada Siklus I .....	38
2. Deskripsi Hasil Penelitian pada Siklus II .....	48
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Teknik Kategori Standar .....	37
4.1 Keterlaksanaan Model <i>Concept Sentences</i> dalam Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar Siklus I .....	41
4.2 Aktivitas Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar dalam Mengikuti Pembelajaran PKn pada siklus I .....	43
4.3 Statistik Deskriptif Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar .....	44
4.4 Kategorisasi Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar .....	45
4.5 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar pada Siklus I .....	46
4.6 Keterlaksanaan Model <i>Concept sentences</i> dalam Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar Siklus II .....	51
4.7 Aktivitas Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar dalam Mengikuti Pembelajaran PKN pada siklus II .....	52
4.8 Statistik Deskriptif Hasil Tes Siklus II pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar .....	53
4.9 Kategorisasi Hasil Tes Siklus II pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar .....	54
4.10 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar pada Siklus II .....	55
4.11 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SDN Sudirman III Makassar dalam Mata Pelajaran PKn dari Siklus I ke Siklus II .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Bekerja Seorang Diri dan Bekerja Kelompok.....	27
2.2. Skema Kerangka Pikir.....	30
3.1. Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	32
4.1. Histogram Kategori Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar.....	45
4.2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar pada Siklus I .....	46
4.3. Histogram Kategori Hasil Tes Siklus II pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar.....	54
4.4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar pada Siklus II .....	55

**BOSOWA**

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	63
2. Lembar Observasi Guru Siklus I .....	70
3. Lembar Observasi Siswa Siklus I .....	73
4. Soal dan Kunci Jawaban Tes Siklus I .....	75
5. Hasil Observasi Guru Siklus I .....	78
6. Hasil Observasi Siswa Siklus I .....	80
7. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus I .....	82
8. Nilai Hasil Tes Siklus I .....	88
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	89
10. Lembar Observasi Guru Siklus II .....	96
11. Lembar Observasi Siswa Siklus II .....	99
12. Soal dan Kunci Jawaban Tes Siklus II .....	101
13. Hasil Observasi Guru Siklus II .....	104
14. Hasil Observasi Siswa Siklus II .....	106
15. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus II .....	108
16. Nilai Hasil Tes Siklus II .....	114
17. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	115
18. Surat Keterangan Penelitian .....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi setiap individu. Melalui pendidikan, setiap individu dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Pendidikan mampu mengembangkan potensi setiap individu dalam menjalani kehidupannya, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan hal yang bersifat positif bagi setiap individu. Wahyudin (2008) menyatakan bahwa pendidikan merupakan semua pengalaman hidup yang berlangsung di dalam lingkungan dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu. Pendidikan merupakan aktivitas individu yang terjadi sepanjang hayat. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan aktivitas dalam kehidupan setiap individu yang di dalamnya terdapat usaha sadar untuk belajar dan mengembangkan potensi dirinya dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan

pengalaman yang bersifat positif. Mengingat pentingnya arti pendidikan sesuai pendapat di atas, maka semua pihak atau seluruh elemen masyarakat bertanggung jawab penuh atas berlangsungnya proses pendidikan.

Bentuk pertanggungjawaban semua pihak atau seluruh elemen masyarakat terhadap sistem pendidikan adalah dengan melaksanakan pendidikan pada tri pusat pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruminati (2007: 1.3) yang menyatakan bahwa tri pusat pendidikan adalah tempat anak mendapatkan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, baik informal, formal maupun non formal yang terdiri atas pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan keluarga akan menjadi dasar bagi pendidikan sekolah dan masyarakat. Hasil dari pendidikan keluarga dan sekolah akan diterapkan di lingkungan masyarakat. Komponen penting yang harus diterapkan dalam hidup bermasyarakat adalah keterampilan hidup bermasyarakat. Menurut pendapat Winataputra (2008) nilai, moral, dan budi pekerti mendapat tempat khusus dalam hidup bermasyarakat.

Konsep nilai, moral, dan budi pekerti dapat diperoleh anak dalam pembelajaran di sekolah, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Pada pembelajaran di sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib dan perlu dibelajarkan. Salah satu dari mata pelajaran tersebut adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Melalui mata pelajaran PKn setiap siswa diharapkan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu membentuk warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berpartisipasi dalam kehidupan politik. Selain itu, PKn juga bertujuan untuk membentuk individu yang taat pada nilai-nilai, norma-norma, dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia (Winataputra, 2008).

Tujuan mata pelajaran PKn di atas tentu saja bukan hal yang mudah untuk dicapai, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini dikarenakan usia anak sekolah dasar masih berada pada taraf berpikir konkret, sehingga anak berpikir berdasarkan manipulasi fisik dari objek-objek yang diamati. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Piaget bahwa anak usia 7-12 tahun berada dalam periode operasi konkret, yang menunjukkan kenyataan adanya hubungan pengalaman empirik dengan pengalaman konkret. Oleh sebab itu, guru perlu mengadakan variasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian siswa dalam belajar, baik dengan menggunakan strategi, model, metode, atau pun media pembelajaran.

Uraian di atas sejalan dengan pendapat Rakhmat (2006) yang menyatakan bahwa guru harus dapat mengadakan perubahan dari kelas yang membosankan menjadi kelas yang menyenangkan dengan pemakaian strategi, model, metode, atau pun media pembelajaran. Teori inilah yang digunakan sebagai dasar untuk mengadakan perubahan

dalam pembelajaran PKn yang selama ini dilaksanakan melalui penerapan model dan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di SD Negeri Sudirman III Makassar terhadap proses pembelajaran PKn siswa kelas V tahun pelajaran 2016/2017, diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang aktif adalah gurunya saja, sedangkan siswa masih kurang aktif untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, diperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang selama ini diterapkan adalah model konvensional dengan metode ceramah. Ketika menyampaikan materi pelajaran, guru belum menggunakan variasi model dan metode pembelajaran secara maksimal, sehingga konsep pemahaman siswa masih bersifat abstrak dan pembelajaran terkesan monoton. Tidak sedikit diantara siswa kelas V yang mengobrol dengan temannya ketika guru menyampaikan materi. Ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa kurang antusias bahkan terkesan pasif dalam menjawab pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan guru hanya dijawab dan didominasi oleh siswa yang pintar. Hal tersebut merupakan indikasi rendahnya aktivitas belajar siswa. Selain itu, hasil belajar mata pelajaran PKn tergolong rendah, karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70. Untuk mengatasi permasalahan di atas, guru perlu mengadakan perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang

yang lebih menarik dan menekankan pada penguasaan materi secara optimal.

Model *concept sentence* merupakan satu tipe model pembelajaran yang merupakan pengembangan dari *cooperative learning* dimana penerapannya dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Shoimin (2014) mengemukakan bahwa kelebihan model *concept sentence* adalah dapat membuat siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran dan siswa yang lebih pandai dapat mengajari siswa kurang pandai.

Penyajian materi dengan settingan model *concept sentence* tersebut dapat memperdalam pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dengan adanya kata kunci-kata kunci yang mewakili konsep materi. Tentunya dengan penguasaan materi yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik pula. Sehingga dengan demikian penulis berencana melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *concept sentence* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sudirman III Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model *concept*

*sentence* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas kelas V SD Negeri Sudirman III Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model *concept sentence* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas kelas V SD Negeri Sudirman III Makassar.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu antara lain sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Memberikan sumbangan pemikiran yang positif dalam rangka perbaikan pembelajaran PKn khususnya di kelas V SD Negeri Sudirman III Makassar.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi sekolah dan guru**

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran dalam melakukan perbaikan pembelajaran PKn

##### **b. Bagi peneliti**

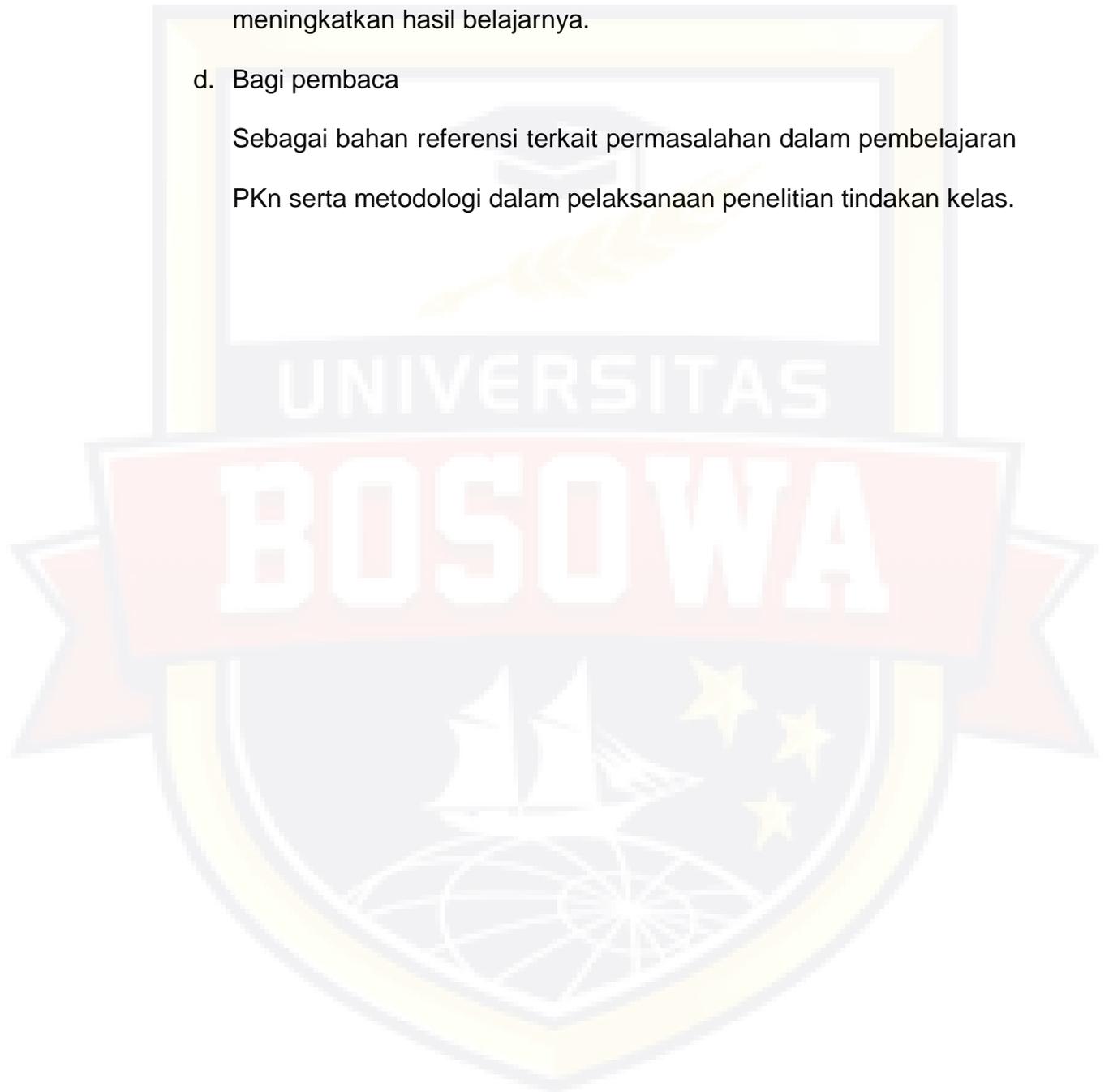
Menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta wawasan.

c. Bagi siswa

Memperoleh treatment pembelajaran PKn yang lebih berkesan dan meningkatkan hasil belajarnya.

d. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi terkait permasalahan dalam pembelajaran PKn serta metodologi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pembahasan Teori

##### 1. Tinjauan tentang Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Dalam tinjauan mengenai hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan akan dijelaskan konsep tentang belajar, pengertian mengenai Pendidikan Kewarganegaraan, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan, ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

##### a. Pengertian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar diartikan dengan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Sedangkan Gagne dalam Komalasari (2010: 2) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance* (kinerja). Sejalan dengan itu, Sunaryo dalam Komalasari (2010: 2) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dan juga menurut Slameto (2003: 2) bahwa belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Hilgrad dan Bower menjelaskan tentang belajar bahwa:

Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya) (Purwanto, 2007:84).

Komalasari (2010) menjelaskan bahwa perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk hidup (*life skills*) bermasyarakat meliputi keterampilan berpikir (memecahkan masalah) dan keterampilan sosial, juga yang tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap. Lebih lanjut Komalasari (2010) mengenai prinsip-prinsip dalam belajar yaitu sebagai berikut.

1) Prinsip Kesiapan

Tingkat keberhasilan belajar tergantung pada kesiapan belajar. Apakah dia sudah dapat mengonsentrasikan pikiran, atau apakah kondisi fisiknya sudah siap untuk belajar.

2) Prinsip asosiasi

Tingkat keberhasilan belajar juga tergantung pada kemampuan pelajar mengasosiasikan atau menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang sudah ada dalam ingatannya: pengetahuan yang sudah dimiliki, pengalaman, tugas yang akan datang, masalah yang pernah dihadapi dan lain-lain.

### 3) Prinsip latihan

Pada dasarnya mempelajari sesuatu itu perlu berulang-ulang atau diulang-ulang, baik mempelajari pengetahuan maupun keterampilan bahkan dalam kawasan afektif.

### 4) Prinsip efek (akibat)

Situasi emosional pada saat belajar akan memengaruhi hasil belajarnya. Situasi emosional itu dapat disimpulkan sebagai perasaan senang atau tidak senang selama belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan yang relatif menetap atau permanen yang bukan hanya dalam hal adanya tambahan pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan bahkan sikap (afektif).

### **b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Kemudian menurut Azis Wahab dalam Cholisin (2000) menyatakan bahwa PKn ialah media pengajaran yang meng-Indonesiakan para siswa secara sadar, cerdas, dan penuh tanggung jawab. Karena itu, program PKn memuat konsep-

konsep umum ketatanegaraan, politik dan hukum negara, serta teori umum yang lain yang cocok dengan target tersebut.

Berbeda dengan pendapat di atas pendidikan kewarganegaraan diartikan sebagai penyiapan generasi muda (siswa) untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakatnya (Samsuri, 2011). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter bangsa Indonesia, cerdas, terampil, dan bertanggungjawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945.

### **c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan**

Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan diatur dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti-korupsi.

- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Ahmad Sanusi dalam Cholisin (2004) menyebutkan bahwa konsep-konsep pokok yang lazimnya merupakan tujuan *Civic Education* pada umumnya adalah sebagai berikut:

- 1) Kehidupan kita di dalam jaminan-jaminan konstitusi.
- 2) Pembinaan bangsa menurut syarat-syarat konstitusi.
- 3) Kesadaran warga negara melalui pendidikan dan komunikasi politik.
- 4) Pendidikan untuk (ke arah) warga negara yang bertanggung jawab.
- 5) Latihan-latihan berdemokrasi.
- 6) Turut serta secara aktif dalam urusan-urusan publik.
- 7) Sekolah sebagai laboratoriu demokrasi.
- 8) Prosedur dalam pengambilan keputusan.
- 9) Latihan-latihan kepemimpinan.
- 10) Pengawasan demokrasi terhadap lembaga-lembaga eksekutif dan legislatif.
- 11) Menumbuhkan pengertian dan kerjasama Internasional.

Dari tujuan yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, diketahui bahwa tujuan Pendidikan Kewarganegaraan memuat beberapa hal yang memuat nilai-nilai karakter. Untuk mencapai tujuan tersebut Pendidikan Kewarganegaraan memiliki komponen-komponen yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), dan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) yang masing-masing memiliki unsur. Berdasarkan pemaparan di atas dapat dikemukakan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai mata pelajaran yang fokus pada pembentukan warga negara yang memiliki keterampilan intelektual, ketrampilan berpartisipasi dalam setiap kegiatan kewarganegaraan dan memiliki karakter kewarganegaraan yang kuat sehingga menjadikan warga negara yang cerdas dan berkarakter.

#### **d. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan**

Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan diatur dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Ruang Lingkup mata pelajaran PKn untuk pendidikan dasar dan menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif

terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak Asasi Manusia, meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

- 7) Pancasila, meliputi, kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan ruang lingkup PKn di atas, diketahui bahwa materi yang ada dalam PKn terdiri dari diantaranya tentang materi nilai-nilai, norma dan peraturan hukum yang mengatur perilaku warga negara, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari menjadi karakter pribadi yang melekat pada setiap individu peserta didik.

#### **e. Sejarah Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut Nu'man Soemantri (dalam Cholisin, 2004), secara singkat sejarah perkembangan PKn sesudah kemerdekaan diawali dengan pendidikan moral di Indonesia yang berisi nilai-nilai kemasyarakatan, adat dan agama. Pada tahun 1957, pelajaran kewarganegaraan membahas cara memperoleh dan kehilangan kewarganegaraan. Pada tahun 1961, istilah kewarganegaraan berubah menjadi *civics* yang membahas tentang sejarah nasional, sejarah Proklamasi, UUD 1945, Pancasila, pidato-pidato kenegaraan presiden, pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa.

Pembelajaran *civics* dilaksanakan dengan menggunakan metode indoktrinasi. Pada tahun 1968, pemerintah menetapkan kurikulum yang baru dengan mengganti nama pelajaran Kewargaan Negara menjadi Pendidikan Kewargaan Negara/PKn. Kemudian diadakan Seminar Nasional Pengajaran dan pendidikan *civics* di Tawangmangu Surakarta tahun 1972 yang menghasilkan antara lain; menetapkan istilah Ilmu Kewargaan Negara (IKN) sebagai pengganti *civics*, dan Pendidikan Kewargaan Negara sebagai pengganti istilah *civic education*.

Pada kurikulum tahun 1989, Pendidikan Kewarganegaraan diatur dalam Undang-Undang No.2 Tahun 1989 tentang SPN Pasal 39 ayat 2, yaitu Pancasila yang mengarah pada moral, tentunya diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian kurikulum 1994 bergulir lebih pada upaya memadukan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Kurikulum 1994 sebagai salah satu upaya dalam melaksanakan UU no.2 Tahun 1989, yaitu memilih mengintegrasikan antara pengajaran pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan menjadi PPKn. Kurikulum tahun 2004/ kurikulum KBK juga membawa perubahan nama dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi Pendidikan Kewarganegaraan, isinya meliputi beberapa aspek yaitu, Pancasila, persatuan dan kesatuan, norma, hukum dan peraturan, hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, dan globalisasi.

Tetapi dengan adanya perubahan UU No. 2 Tahun 1989 yang diubah dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional nama pendidikan Pancasila tidak dieksplisitkan lagi, sehingga berubah nama menjadi Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dimasukkan dalam PKn. Begitu pula kurikulum 2004 memperkenalkan istilah pengganti PPKn dengan Kewarganegaraan/ Pendidikan kewarganegaraan. Perubahan ini juga nampak diikuti dengan perubahan Isi PKn yang lebih memperjelas akar keilmuan yakni politik, hukum, dan moral (Cholisin, 2004). Perkembangan paradigma PKn di Indonesia antara paradigma lama dan Paradigma Baru untuk memberikan istilah PKn yang sejalan dengan tuntunan era reformasi dan yang sekarang dikembangkan dengan standar isi).

Paradigma baru PKn antara lain memiliki struktur organisasi keilmuan yang jelas yakni berbasis pada ilmu politik, hukum, filsafat moral/ filsafat Pancasila dan memiliki visi yang kuat *nation and character building*, *citizen empowerment* (pemberdayaan warga negara), yang mampu mengembangkan *civil society* (masyarakat kewargaan) yang memiliki arti penting dalam pembaharuan Pendidikan Kewarganegaraan yang sejalan dengan sistem politik demokratis. Paradigma baru ini merupakan upaya untuk menggantikan paradigma lama PKn (PPKn), yang antara lain bercirikan struktur keilmuan yang tidak jelas, materi disesuaikan dengan kepentingan politik rezim, memiliki visi untuk memperkuat *state building* (Negara otoriter birokratis) yang bermuara pada posisi warga negara

sebagai kaula atau obyek yang sangat lemah ketika berhadapan dengan penguasa. Akibat dari kondisi tersebut, PKn semakin sulit untuk mengembangkan karakter warga negara yang demokratis (Cholisin, 2008).

Dari pemaparan di atas dapat dikemukakan bahwa sejarah perkembangan PKn di Indonesia mengalami pergantian nama dari *civics*, kewargaan negara, PMP, PPKn, kemudian menjadi PKn. Perubahan ini juga nampak diikuti dengan perubahan isi PKn yang lebih memperjelas akar keilmuan yakni politik, hukum dan moral. Penanaman nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari menjadi kurang terinternalisasi melalui pembelajaran PKn di kelas. Sehingga menyebabkan semakin sulit mengembangkan Pendidikan Karakter dikarenakan materi PKn lebih fokus pada materi pendidikan politik dan hukum.

#### **f. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan**

Hasil pembelajaran yang berlandaskan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan meliputi pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka guru tidak hanya menilai siswa dari aspek intelektual tetapi kemampuan sosial, sikap siswa selama proses belajar mengajar serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga dinilai oleh guru. Siswa yang telah mengalami pembelajaran diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan baru serta perbaikan sikap sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dialami siswa (Depdiknas, 2016).

Sudjana (2011) mengemukakan bahwa dalam hasil pembelajaran terdapat tiga ranah yaitu dijelaskan sebagai berikut.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif, berkaitan dengan daya pikir atau cara untuk dapat mengingat dan menyimpannya dalam ingatan, pengetahuan dan penalaran yang mencakup kemampuan siswa dalam mengingat sampai memecahkan masalah.

2) Ranah Psikomotorik

Ranah ini berorientasi pada keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu fisik, motorik, atau keterampilan tangan yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara saraf atau otot.

3) Ranah Afektif

Ranah ini berkaitan dengan perasaan / kesadaran, sikap dan nilai, seperti perasaan senang atau tidak senang yang memotivasi seorang untuk memilih apa yang disenangi.

Dalam penelitian ini, hasil belajar PKn siswa merupakan nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes yang diberikan setiap siklusnya.

## **2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran *Concept Sentences***

### **a. Konsep tentang Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen yaitu siswa, guru, tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Hal tersebut

sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 yang menjelaskan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Nurani dalam Ruminiati (2007) konsep pembelajaran merupakan sistem lingkungan yang dapat menciptakan proses belajar pada diri siswa selaku peserta didik dan guru sebagai pendidik, dengan didukung oleh seperangkat kelengkapan, sehingga terjadi pembelajaran. Sedangkan Corey dalam Ruminiati (2007) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang dikelola secara sengaja untuk memungkinkan siswa turut serta dalam tingkah laku tertentu, sehingga dalam kondisi-kondisi khusus akan menghasilkan respons terhadap situasi tertentu juga.

Sementara itu, Komalasari (2010) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu sistem membelajarkan subjek didik/pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Lebih lanjut Komalasari (2010: 3) mengemukakan bahwa pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, pertama pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, media

pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran.

Sudut pandang yang kedua dalam Komalasari (2010: 3) dimana pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut meliputi:

- 1) Persiapan, dimulai dari merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan persiapan mengajar (*lesson plan*) berikut penyediaan perangkat kelengkapannya, antara lain berupa alat peraga dan alat-alat evaluasi.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dibuatnya.
- 3) Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelolanya. Kegiatan pasca pembelajaran ini dapat berbentuk *enrichment* (pengayaan), dapat pula berupa pemberian layanan *remedial teaching* bagi siswa yang berkesulitan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah suatu serangkaian proses interaksi siswa dan guru dengan perencanaan secara sistematis demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

### **b. Model Pembelajaran *Concept Sentence***

Model pembelajaran *concept sentence* salah satu tipe model pembelajaran yang merupakan pengembangan dari *cooperative learning*. Slavin (2000) menjelaskan bahwa secara historis bahwa *cooperative learning* telah dikenal sejak lama oleh para guru. Pada saat itu guru mendorong para siswa untuk kerjasama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau tutor sebaya. Hal ini dilakukan karena didasarkan pada keyakinan bahwa siswa akan lebih baik apabila mengajar atau diajar oleh siswa yang lain.

Menurut Shoimin (2014: 37) bahwa model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.

Guruclub dalam Shoimin (2014) mengemukakan bahwa model pembelajaran *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci.

Langkah-langkah model *concept sentence* yang dikemukakan oleh Shoimin (2014: 38) adalah sebagai berikut.

- 1) Menyampaikan tujuan: guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan informasi: guru menyajikan materi secukupnya.
- 3) Pembentukan kelompok: guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen.
- 4) Penyajian informasi kedua: guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.
- 5) Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan.
- 6) Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
- 7) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Sama halnya dengan model-model pembelajaran lain, model *concept sentence* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Shoimin (2014) mengemukakan kelebihan model *concept sentence* yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.
- 2) Siswa yang lebih pandai dapat mengajari siswa kurang pandai.

Lebih lanjut Shoimin (2014) mengemukakan kekurangan model *concept sentence* yaitu sebagai berikut.

- 1) Model ini hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu.
- 2) Bagi siswa yang pasif dapat mengambil jawaban dari temannya.

### 3. Materi Ajar

#### TEMA 3

##### a. Keragaman dalam Suatu Organisasi

Keragaman dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada organisasi. Keragaman dalam organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting. Dengan keragaman, organisasi dapat memperoleh berbagai pandangan, kemampuan, dan berbagai hal untuk mengatasi permasalahan. Dalam organisasi, keragaman yang dimiliki oleh tiap-tiap anggotanya disatukan dalam satu tujuan.

Keragaman dalam organisasi memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja dan memperkaya proses dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

*Ayo, bacalah teks tentang keragaman berikut dengan saksama!*

##### ***Sanggar Tri Indrapala, Wadah Bagi Penari Kreatif***

Penari adalah bagian kesuksesan dari sebuah acara atau kegiatan. Dengan kehadiran penari, selain bisa menghidupkan suasana juga sekaligus melestarikan kebudayaan nasional khususnya tari daerah. Tak heran, saat ini jasa penari sangat dibutuhkan dalam berbagai acara.

Tri Indrapala merupakan salah satu dari sanggar tari yang sering diundang dalam mengisi berbagai kegiatan baik bersifat formal maupun santai. Sanggar yang sudah berdiri hampir dua tahun ini, tidak hanya memiliki penari-yang bisa membawakan tari daerah tetapi juga tari modern dengan aransemen musik yang lagi *trend* saat ini. Unikny lagi, para

penari yang bergabung di sanggar yang dulunya bernama Batam Kreasi *Dance* ini berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan dan profesi, seperti pelajar, mahasiswa, karyawan bahkan guru. Mereka menjadi penari, hanya untuk menyalurkan hobi yang selama ini tidak tersalurkan.

“Kami menerima siapa saja yang ingin bergabung. Jika mereka sudah memiliki kemampuan menari kami tidak meminta uang sepeser pun malah kami memberikan uang sebagai imbalan telah ikut tampil dalam memeriahkan acara,” ujar Rio, selaku pengelola sanggar Tri Indrapala kepada Haluan Kepri, kemarin. Sanggar yang berada di Bengkong Aljabar ini, memiliki para penari yang memiliki semangat yang luar biasa untuk bisa. Hal ini terlihat dalam setiap penampilan mereka saat mengisi acara selalu *all out*.

“*Perform* pertama kami saat mengisi acara pemerintahan di Hotel Golden View. Saat itu kami diminta membawakan tari persembahan memberikan penampilan yang terbaik,” ujar Rio yang sekaligus bertindak sebagai instruktur tari. Menurut pemilik .nama lengkap Rio Palinda Putra ini ide untuk membuka sanggar ini dicetuskan setelah dirinya terlibat dengan berbagai sanggar tari di Palembang dan Batam. Ketika itu Rio, ingin mandiri dengan membuat sanggar sendiri sehingga dirinya, bisa lebih total menyalurkan ide dan bakatnya dalam bidang seni tari ini.

“Apalagi dengan adanya dukungan dari orang tua saya semakin mantap untuk membuka sanggar ini,” ujar pria kelahiran Palembang, 11 November 1987 ini. Pada awal membuka sanggar, Rio mengajak teman-

teman yang selama ini sudah sering menari. Dari 10 penari saaf ini telah berkembang menjadi 25 penari termasuk yang masih privat atau belajar. Menurutnya bagi penari pemula yang ingin bergabung di sanggar ini, cukup membawa *curriculum vitae* dan membayar biaya privat 1x pertemuan selama 1,5 jam. Latihan dilakukan minimal 2 x seminggu selama tiga bulan.

Untuk menjadi penari tidak susah yang penting ada kemauan, kerja keras untuk menghafal gerakan tari. Bagi mereka yang sudah memiliki kemampuan menari kita tidak memungut biaya apapun,” jelas Rio yang pernah meraih juara I tari daerah se-Sumatra Selatan, Dikatakan Rio, untuk mengelola sanggar ini ia banyak mendapatkan masukan dan ide-ide kreatif dari para penari terutama dalam hal menciptakan gerakan tari, serta kostum yang akan dipergunakan.

Bahkan Rio juga mengajarkan para penarinya bagaimana menggunakan *make up* sendiri saat mau tampil. “Selain membuat kostum sendiri kami juga mengajarkan para penari untuk menggunakan *make up* sendiri. Jadi, sanggar ini tidak hanya menciptakan para penari profesional tetapi para penarinya juga didik untuk mandiri, “imbuh bungsu dari empat bersaudara ini.

Dengan kemandirian dan kerja keras yang dilakukan tim sanggar tari Tri Indrapala ini, sebuah prestasi telah mereka ukir. Di mana, baru-baru berhasil menjadi juara kedua lomba tari melayu kreasi pada acara *Indonesian Product Expo* di Nagoya Hill Batam. Kemudian dipercaya

menjadi pengisi tari dalam ajang Pekan Olahraga Daerah Kota (Porkot) Batam yang baru saja selesai.

### b. Perbedaan Bekerja Seorang Diri dan Kelompok



Gambar 2.1. Bekerja Seorang Diri dan Bekerja Kelompok

Dalam sebuah kelompok, pasti kalian berhadapan dengan keanekaragaman. Perbedaan pendapat pasti terjadi, tetapi bekerja sama dalam keberagaman mengajarkan kita untuk bertoleransi. Perbedaan yang muncul dari keragaman memiliki banyak manfaat. Misalnya, setiap anggota kelompok dapat saling bertukar pendapat mengenai berbagai hal yang dibahas. Kamu juga dapat belajar bertoleransi dalam menghargai pendapat dari anggota kelompok lain. Jika terjadi masalah, cara menyelesaikannya dengan kebersamaan. Kerja sama dalam kelompok memiliki kelebihan dan kekurangan yang dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Kelebihan kerja sama dalam kelompok antara lain:
  - a) Meningkatkan informasi dan pengetahuan.
  - b) Meningkatkan ragam pandangan.
  - c) Meningkatkan tingkat kinerja.

- d) Meningkatkan penerimaan atas suatu solusi
- 2) Kekurangan kerja sama dalam kelompok
- a) Memungkinkan pengambilan keputusan berlarut-larut.
  - b) Adanya agenda-agenda tersembunyi.
  - c) Memungkinkan terjadinya free rider.
  - d) Tim kerja memungkinkan terjadinya *groupthink*.

Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekuatan untuk mencapai tujuan nasional. Hal tersebut sesuai dengan semboyan negara kita, Bhinneka Tunggal Ika. Selain memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan di negara Indonesia bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara diantaranya sebagai berikut.

- 1) Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 2) Mempererat persaudaraan dan kebersamaan.
- 3) Mendorong timbulnya semangat gotong royong dan kekeluargaan.
- 4) Menjadikan pekerjaan yang berat menjadi ringan dan cepat diselesaikan.
- 5) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja.

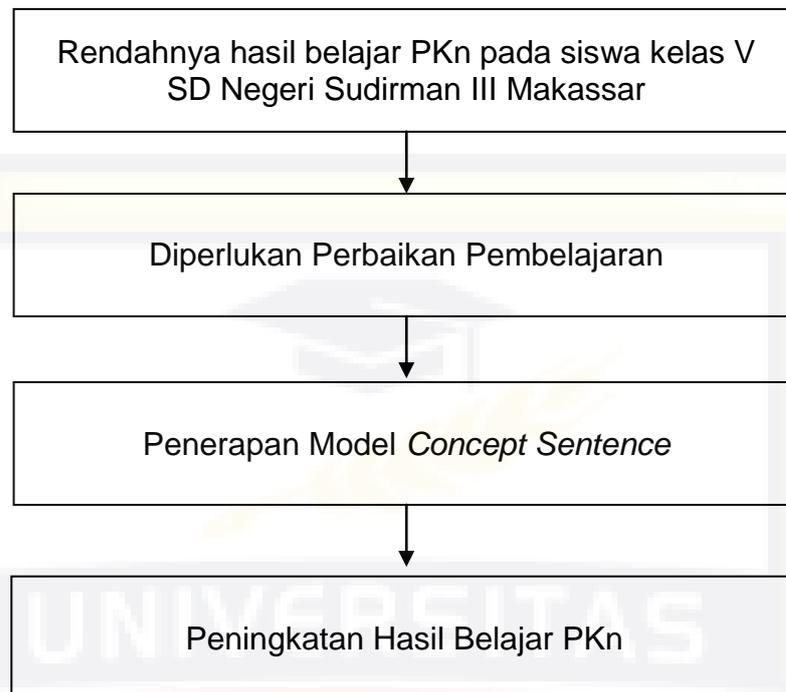
## **B. Kerangka Pikir**

Hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri Sudirman III Makassar berada pada kategori rendah dimana rata-rata nilai hasil ulangan harian siswa berada di bawah KKM. Hal ini diakibatkan karena pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran PKn selama ini kurang variatif dan

dengan model konvensional dimana siswa masih sangat jarang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Penguasaan siswa terhadap materi menjadi sangat minim yang kemudian berimplikasi pada hasil belajar yang rendah. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan adanya perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran adalah model *concept sentence*. Model *concept sentence* merupakan satu tipe model pembelajaran yang merupakan pengembangan dari *cooperative learning* dimana penerapannya dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kelebihan model *concept sentence* adalah dapat membuat siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran dan siswa yang lebih pandai dapat mengajari siswa kurang pandai. Dengan adanya kegiatan ini maka pemahaman siswa akan materi yang disampaikan bisa lebih mendalam. Dengan demikian hasil belajar yang dicapai siswa bisa mengalami peningkatan.

Skema kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 2.2. berikut.



Gambar 2.2. Skema Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: jika model *concept sentence* dalam pembelajaran PKn digunakan maka hasil belajar PKn pada siswa kelas V di SD Negeri Sudirman III Makassar meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sudirman III yang terletak di jalan Jenderal Sudirman No. 7 Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Total jumlah siswa di SD Negeri Sudirman III pada tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 349 siswa yang terbagi dalam 12 rombongan belajar. Sekolah ini telah meraih akreditasi A sejak tahun 2014. SD Negeri Sudirman III terletak di wilayah yang cukup strategis karena berada di jantung Kota Makassar sehingga SD Negeri Sudirman III dapat dengan mudah dikunjungi masyarakat dari seluruh penjuru dari arah Utara, Selatan, Barat, atau Timur dan akses Jalan Jenderal Sudirman dapat dilewati kendaraan motor, bentor, mobil umum, dan mobil pribadi.

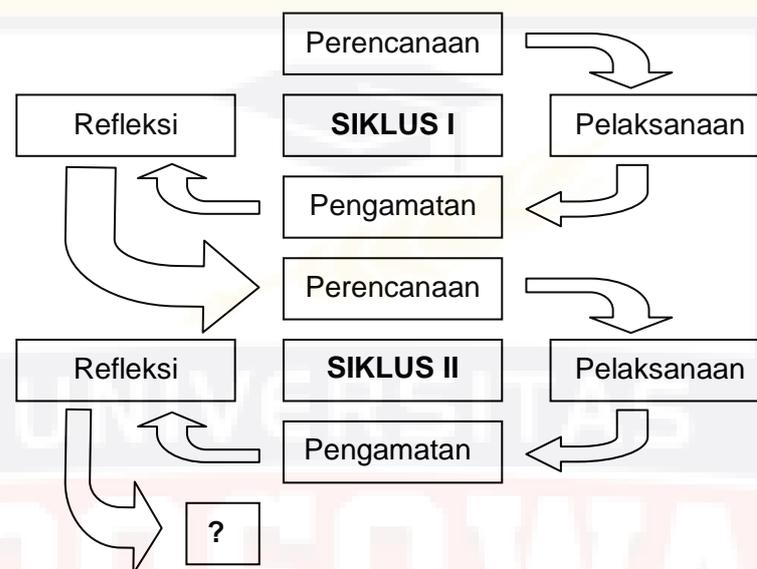
#### **B. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi evaluasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi secara berulang (Arikunto, 2012).

## 2. Desain Penelitian

Adapun model desain penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Taggart adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Penelitian Tindakan Kelas  
Sumber: Arikunto (2012: 16)

Tahapan dalam desain penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### a. Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan tindakan dalam rangka mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi di kelas V SD Negeri Sudirman III pada pembelajaran PKn. Berikut rincian hal-hal yang dilakukan pada tahap ini.

#### 1) Pengamatan Keadaan Kelas

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri Sudirman III Makassar.

## 2) Wawancara

Dalam kegiatan ini dilakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran PKn yang mengajar di kelas V dan beberapa siswa kelas V SD Negeri Sudirman III Makassar.

### **b. Gambaran Kegiatan Siklus I**

#### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan observasi awal dalam rangka mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi di kelas V SD Negeri Sudirman III pada pembelajaran PKn.
- b) Mencari literatur untuk pemecahan masalah
- c) Membuat RPP dengan mengintegrasikan model *concept sentences*.
- d) Membuat instrumen penelitian
- e) Menyiapkan media pembelajaran
- f) Melakukan diskusi dengan rekan peneliti mengenai waktu pelaksanaan penelitian.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran PKn menggunakan model *concept sentences* dalam tema 3 dengan langkah-langkah yang disesuaikan dengan model *concept sentences*.

### 3) Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan pemantauan sejauhmana pelaksanaan tindakan yaitu penerapan model *concept sentences* dalam pembelajaran PKn. Agar mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti direncanakan akan dibantu oleh 2 orang observer, satu observer untuk mengamati aktivitas siswa dan yang lain mengamati keterlaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dan data keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

### 4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan dan mengevaluasi jalannya kegiatan yang telah dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui dan untuk menemukan hal-hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung terutama hambatan atau kendala yang dihadapi pada tahap pelaksanaan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus berikutnya.

### c. Gambaran Kegiatan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan kegiatan dalam siklus I. Hanya saja dilakukan beberapa perbaikan atau penambahan sesuai kenyataan yang ditemukan di lapangan serta dilakukan beberapa penyesuaian materi pelajaran. Dalam hal ini rincian langkahnya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tindakan selanjutnya (siklus II) berdasarkan hasil tindakan siklus I.
- 2) Pelaksanaan tindakan selanjutnya siklus II.
- 3) Melakukan observasi pada siklus II.
- 4) Refleksi hasil kegiatan siklus II.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan

### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran PKn di Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar sebelum pelaksanaan tindakan (pra tindakan), pada saat proses pelaksanaan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan. Tindakan dalam hal ini adalah penerapan model pembelajaran *concept sentence*.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Instrumen lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang

didalamnya berisi indikator kegiatan guru dan siswa berdasarkan model pembelajaran *concept sentence*. Dalam penggunaan lembar observasi tersebut, peneliti dibantu oleh rekan yang bertindak sebagai observer.

## 2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan uraian yang diberikan pada pertemuan akhir setiap siklus.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan guru selama pelaksanaan tindakan yaitu penerapan model *concept sentence* dalam pembelajaran PKn.

### **2. Tes**

Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah penerapan model *concept sentence* dalam pembelajaran PKn.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data arsip terkait subjek penelitian meliputi identitas sekolah, nama-nama siswa, dan nilai ulangan harian siswa dalam mata pelajaran PKn.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan data mengenai hasil belajar matematika siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif

Untuk teknik analisis secara kuantitatif digunakan teknik kategorisasi. Kriteria yang digunakan adalah teknik kategorisasi menurut Purwanto (2008) yang ditampilkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1  
Teknik Kategori Standar

Interval	Kategori
86% – 100%	Sangat Tinggi
76% – 85%	Tinggi
60% – 75%	Sedang
55% – 59%	Rendah
$\leq 54\%$	Sangat Rendah

### H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan skor rata-rata hasil belajar PKn pada siswa kelas V SDN Sudirman III Makassar pada tiap siklus dan mencapai ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$ . Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn adalah 70. Dalam artian bahwa apabila banyaknya siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  telah mencapai 85% maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar PKn di kelas tersebut tuntas secara klasikal.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar PKn melalui penerapan model *concept sentence* pada siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data tentang hasil observasi dianalisis secara kualitatif yang dideskripsikan secara naratif, sedangkan data tentang hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dengan statistik deskriptif yaitu nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, median, modus, frekuensi, dan persentase skor hasil tes setiap siklus serta persentase ketuntasan tiap siklus.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian pada Siklus I

###### a. Tahap perencanaan siklus I

Sebelum pelaksanaan tindakan yakni pembelajaran menggunakan *concept sentence* terlebih dahulu dibuat perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan. Berikut hal-hal yang dilakukan dan disiapkan peneliti sebelum pelaksanaan:

- 1) Menyiapkan bahan ajar sesuai dengan materi.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model *concept sentence*.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan siswa

- 4) Membuat instrumen penilaian yang akan digunakan.
- 5) Berdiskusi dengan rekan peneliti yang akan menjadi observer terkait waktu pelaksanaan

- 6) Berdiskusi dengan guru kelas untuk menentukan waktu pembelajaran.

#### **b. Deskripsi hasil pelaksanaan siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, pada pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan model *concept sentence* pada tema 3. Pembelajaran yang diterapkan di kelas V-B SDN Sudirman 1 bersifat tematik yang di dalamnya terintegrasi beberapa mata pelajaran dalam satu kali pembelajaran. Karena peneliti hanya fokus pada mata pelajaran PKn, maka peneliti mengajar hanya untuk indikator PKn saja dalam pertemuan tersebut.

Pembelajaran dimulai dengan menyapa siswa dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. Pada kegiatan awal guru (peneliti) menyampaikan tujuan pembelajaran serta topik yang akan dibahas pada pertemuan tersebut yaitu tentang keragaman dalam suatu organisasi. Guru menyampaikan manfaat materi yang akan dipelajari dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi secara singkat sesuai dengan buku siswa. Guru hanya menjelaskan garis-garis besar materi yang selanjutnya akan dikembangkan melalui proses diskusi. Sebelum memulai kegiatan diskusi, guru memberikan kesempatan kepada siswa

untuk bertanya dan mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok.

Guru mengorganisasikan siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing dua kelompok di sebelah kanan dan kiri ruang kelas dan dua kelompok berada di tengah. Setelah itu guru menjelaskan aturan diskusi dan siswa menyimak penyampaian guru. Guru membagikan beberapa kata kunci kepada setiap kelompok untuk dibuatkan kalimat. Kata kunci tersebut dibagi rata pada masing-masing kelompok. Guru menekankan agar siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompok untuk menyusun kalimat yang relevan dengan kata kunci yang diberikan. Agar diskusi berjalan optimal, guru berkeliling untuk memantau sekaligus mengarahkan proses diskusi siswa.

Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas membuat kalimat yang relevan dengan kata kunci yang didapat, guru memilih secara random kelompok yang akan menyajikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang terpilih segera membacakan kalimat-kalimat yang telah disusun sesuai dengan kata kunci yang di dapat. Guru mengarahkan agar siswa dari kelompok lain yang tidak tampil untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan terhadap apa yang disampaikan kelompok penyaji. Guru juga memberikan masukan-masukan dan mengontrol agar pembicaraan tidak keluar dari pokok bahasan.

Pada kegiatan akhir, guru merefleksikan kegiatan diskusi yang telah dilaksanakan dan memberikan penekanan terhadap poin-poin penting

yang perlu diingat siswa dengan beberapa kata kunci. Guru juga mengingatkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran.

### c. Deskripsi hasil observasi dan tes siklus I

Observasi dilakukan pada tahap pelaksanaan untuk melihat sejauhmana keterlaksanaan model *concept sentences* yang diterapkan oleh peneliti dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan siklus I ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 4.1  
Keterlaksanaan Model *Concept Sentences* dalam Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar Siklus I

No.	Fase-fase Pembelajaran	Keterlaksanaan	Persentase (%)
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3 dari 4 indikator terlaksana	75.00
2	Menyajikan materi secara singkat	2 dari 2 indikator terlaksana	100.00
3	Membentuk kelompok	2 dari 2 indikator terlaksana	100.00
4	Menyajikan beberapa kata kunci materi sebagai bahan diskusi	6 dari 6 indikator terlaksana	100.00
5	Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi	4 dari 4 indikator terlaksana	100.00
6	Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	3 dari 4 indikator terlaksana	75.00
Rata-rata Total			91.67

Berdasarkan tabel di atas, fase pembelajaran yang belum terlaksana secara maksimal adalah fase ke-1 yaitu menyampaikan tujuan

pembelajaran dan fase ke-6 yaitu membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Indikator yang tidak tampak dilaksanakan oleh guru pada fase ke-1 adalah mengingatkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari dan indikator yang tidak tampak dilaksanakan guru pada fase ke-6 adalah membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

Mengingat materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dipelajari dapat merangsang siswa untuk berani mengemukakan apa yang telah diketahuinya dan dari hal itu dapat dinilai sejauhmana siswa telah memahami materi sebelumnya. Ini menjadi penting untuk dilakukan dalam menerapkan model *concept sentence* sebab pada kegiatan inti pembelajaran, siswa diberikan kebebasan untuk menuangkan ide atau pendapat mereka melalui beberapa kata kunci yang tentunya keberhasilan mereka dalam menginterpretasi kata kunci sangat bergantung pada pengetahuan awalnya. Di samping itu, memahami sejauhmana pengetahuan awal siswa membantu guru dalam memilih kata kunci yang tepat untuk didiskusikan siswa.

Hal yang juga luput dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *concept sentence* pada siklus I adalah membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Kesimpulan yang ditarik setelah kegiatan diskusi dan dituangkan ke dalam catatan dapat menjadi bahan ingatan yang berkesan bagi siswa. Dengan itu, siswa dapat dengan mudah menyelesaikan soal terkait materi yang telah disimpulkan.

Kedua indikator yang tidak terlaksana tersebut di atas menjadi bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II. Adapun aktivitas siswa kelas V-B di saat mengikuti pembelajaran dengan model *concept sentence* ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2  
Aktivitas Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar dalam Mengikuti Pembelajaran PKn pada siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Frekuensi Siswa yang Aktif	Persentase (%)
1	Mempersiapkan diri untuk belajar dengan berdo'a bersama	25	100.00
2	Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	22	88.00
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	6	24.00
4	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	22	88.00
5	Antusias untuk mengajukan pertanyaan	7	28.00
6	Membentuk kelompok sesuai arahan guru	25	100.00
7	Menyimak arahan guru tentang tata cara diskusi	21	84.00
8	Menyimak kata kunci yang disampaikan guru	22	88.00
9	Berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun beberapa kalimat berdasarkan kata kunci yang diberikan	15	60.00
10	Antusias untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan terhadap paparan hasil diskusi	6	24.00
11	Menyimak masukan-masukan yang diberikan guru terkait hasil diskusi	21	84.00
12	Menyimak saat guru memberikan penekanan-penekanan terhadap poin-poin penting yang perlu diingat	23	92.00
13	Menyimpulkan apa yang telah dipelajari	16	64.00
14	Memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	25	100.00
Rata-rata			73.14

Berdasarkan tabel 4.2, tampak bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar dalam mengikuti pembelajaran PKn menggunakan model *concept sentence* adalah sebesar 73,14%. Hal ini menunjukkan bahwa masih cukup banyak siswa yang tidak terlibat aktif dalam pembelajaran terutama dalam hal menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanggapi atau mengajukan pertanyaan terhadap paparan hasil diskusi.

Tes Siklus I dilaksanakan setelah penerapan model *concept sentence* dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar. Deskripsi hasil tes pada siklus I disajikan dengan statistik deskriptif seperti yang ditampilkan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3  
Statistik Deskriptif Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas V-B  
SD Negeri Sudirman III Makassar

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa	25
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	91
Nilai Terendah	59
Rentang	32
Rata-rata	75.64
Median	77.00
Modus	77.00
Standar Deviasi	7.65
Variansi	58.49

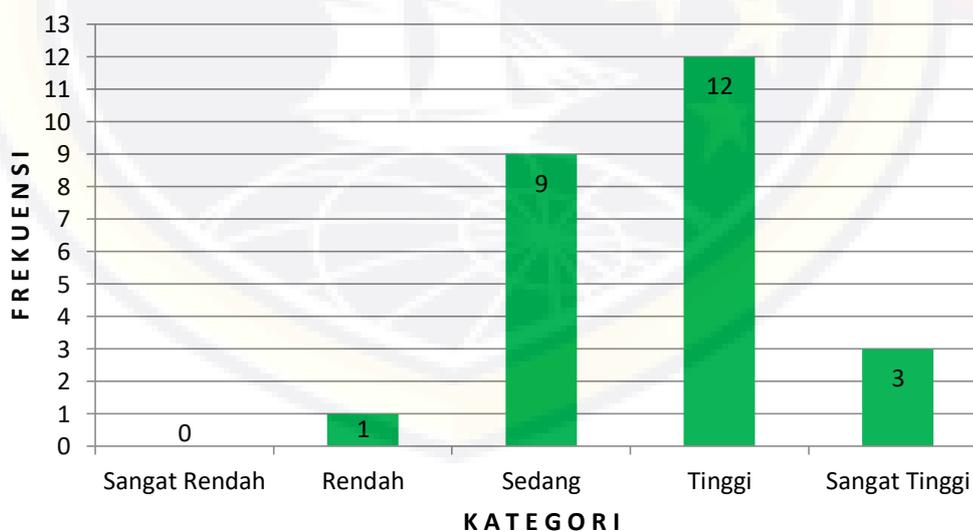
Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar pada hasil tes

siklus I adalah 91, nilai terendah 59, rentang 32, rata-rata nilai 75,64, median 75,64, modus 77 dengan standar deviasi 7,65. Adapun pengategorian hasil tes siklus I tersebut ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4  
Kategorisasi Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas V-B  
SD Negeri Sudirman III Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
86 - 100	Sangat Tinggi	3	12.00
76 - 85	Tinggi	12	48.00
60 - 75	Sedang	9	36.00
55 - 59	Rendah	1	4.00
0 - 54	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		25	100.00

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa untuk kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (12,00%), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (48,00%), kategori sedang sebanyak 9 siswa (36,00%) dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (4,00%). Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan histogram kategori hasil tes pada siklus I.



Gambar 4.1. Histogram Kategori Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar

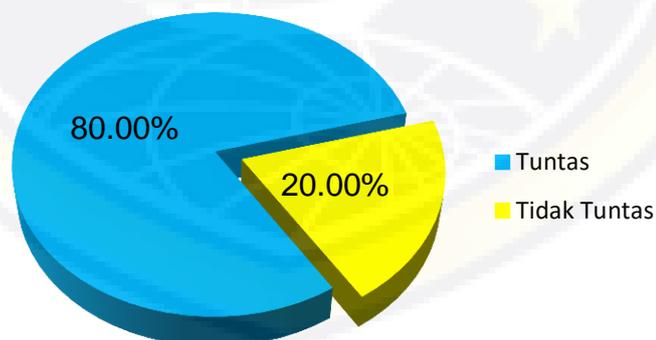
Dari gambar 4.1 tampak bahwa hasil tes pada siklus I kebanyakan berada pada kategori tinggi namun masih terdapat siswa yang hasil tesnya berada pada kategori rendah.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5  
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B  
SD Negeri Sudirman III Makassar pada Siklus I

Interval	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
70 - 100	Tuntas	20	80,00
0 - 69	Tidak Tuntas	5	20,00
Jumlah		25	100,00

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 20 siswa (80,00%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa (20,00%). Untuk lebih memperjelas, berikut disajikan diagram lingkaran persentase ketuntasan hasil belajar siswa.



Gambar 4.2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B  
SD Negeri Sudirman III Makassar pada Siklus I

Dari gambar 4.2 tampak bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 80,00%. Nilai persentase tersebut belum mencapai 85% sehingga siswa belum dapat dikatakan tuntas secara klasikal.

#### **d. Deskripsi hasil refleksi siklus I**

Refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yakni pembelajaran PKn menggunakan model *concept sentence* pada siklus I dilakukan dengan menelaah hasil observasi dan hasil tes. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kendala atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan pada siklus I dan memperbaikinya pada pertemuan di siklus berikutnya.

Kekurangan yang tampak terkait penerapan model *concept sentence* pada siklus I yaitu pada tahap awal pembelajaran fase ke-1 menyampaikan tujuan pembelajaran. Indikator yang tidak dilaksanakan guru yaitu mengingatkan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang hendak dipelajari. Guru seyogianya mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengemukakan apa yang telah dipahaminya pada materi sebelumnya. Kekurangan lain terkait penerapan model *concept sentence* terletak pada fase ke-6 dimana guru tidak mengarahkan siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya.

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn dengan model *concept sentence* juga masih belum optimal ditandai dengan rata-rata persentase aktivitas siswa yang sebesar 63,05%. Indikator aktivitas siswa yang masih jarang dilakukan siswa adalah dalam hal keberanian

menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanggapi atau mengajukan pertanyaan ketika diskusi berlangsung.

Kekurangan-kekurangan tersebut di atas ditindaklanjuti dalam perencanaan pada siklus II untuk melakukan langkah-langkah agar hal tersebut tidak terjadi lagi dalam pembelajaran di siklus II.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian pada Siklus II**

### **a. Deskripsi hasil perencanaan siklus II**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan siklus II. Hal-hal yang dilakukan pada dalam perencanaan siklus I juga dilakukan pada siklus II. Hanya saja terdapat tambahan yaitu menyiapkan media pembelajaran yang dimaksudkan agar siswa bisa lebih aktif menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat atau ide-ide mereka sebagai tindak lanjut hasil refleksi siklus I.

Media pembelajaran yang disiapkan berupa gambar-gambar yang ditempelkan pada kertas karton untuk ditampilkan pada saat guru menjelaskan materi. Gambar-gambar tersebut terkait dengan pokok bahasan bekerja sama dalam suatu organisasi atau kelompok sebagai pokok bahasan yang akan diajarkan kepada siswa pada saat pelaksanaan tindakan di siklus II. Selain itu guru juga menyiapkan *worksheet* (lembar kerja) untuk memudahkan siswa dalam menuliskan hasil diskusinya

## **b. Deskripsi hasil pelaksanaan siklus II**

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan model *concept sentence* pada tema 3 pokok bahasan bekerja sama dalam organisasi/kelompok.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru (peneliti) menyapa siswa, melakukan absensi dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta topik yang akan dibahas pada pertemuan tersebut yaitu tentang bekerja sama dalam suatu organisasi/kelompok. Guru menyampaikan manfaat materi yang akan dipelajari dan mengingatkan keterkaitan pokok bahasan sebelumnya dengan pokok bahasan yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan agar siswa lebih aktif menanggapi topik yang sedang dibahas. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar-gambar tersebut. Setelah itu guru menginstruksikan agar siswa berkumpul dalam kelompok, sama seperti pertemuan sebelumnya.

Guru membagikan beberapa kata kunci kepada setiap kelompok secara merata untuk dibuatkan kalimat. Guru juga membagikan *worksheet* (lembar kerja) pada masing-masing kelompok untuk diisi. Guru menekankan agar siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompok untuk menyusun kalimat yang relevan dengan kata kunci yang diberikan.

Guru memantau dan mengarahkan proses diskusi dengan berkeliling ruangan kelas.

Setelah masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disiapkan, guru memilih secara random kelompok yang akan menyajikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang terpilih segera membacakan lembar kerja yang telah diisi. Guru mengarahkan agar siswa dari kelompok lain yang tidak tampil untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan terhadap apa yang disampaikan kelompok penyaji. Guru juga memberikan masukan-masukan dan mengontrol agar pembicaraan tidak keluar dari pokok bahasan.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penekanan terhadap poin-poin penting yang perlu diingat siswa dengan beberapa kata kunci. Setelah itu guru membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan menginstruksikan agar kesimpulan yang diperoleh dicatat pada buku catatan. Dan terakhir guru menutup pembelajaran.

### **c. Deskripsi hasil observasi dan tes siklus II**

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan siklus I ditampilkan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6  
Keterlaksanaan Model *Concept sentences* dalam Pembelajaran PKn  
pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar Siklus II

No.	Fase-fase Pembelajaran	Keterlaksanaan	Persentase (%)
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4 dari 4 indikator terlaksana	100.00
2	Menyajikan materi secara singkat	2 dari 2 indikator terlaksana	100.00
3	Membentuk kelompok	2 dari 2 indikator terlaksana	100.00
4	Menyajikan beberapa kata kunci materi sebagai bahan diskusi	6 dari 6 indikator terlaksana	100.00
5	Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi	4 dari 4 indikator terlaksana	100.00
6	Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	4 dari 4 indikator terlaksana	100.00
Rata-rata Total			100.00

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *concept sentences* pada siklus II adalah 100,00%. Hal tersebut menunjukkan bahwa model *concept sentences* pada siklus II telah terlaksana dengan sangat baik.

Adapun persentase keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.7  
 Aktivitas Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar dalam  
 Mengikuti Pembelajaran PKn pada siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Frekuensi Siswa yang Aktif	Persentase (%)
1	Mempersiapkan diri untuk belajar dengan berdo'a bersama	25	100.00
2	Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	25	100.00
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	10	40.00
4	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	25	100.00
5	Antusias untuk mengajukan pertanyaan	12	48.00
6	Membentuk kelompok sesuai arahan guru	25	100.00
7	Menyimak arahan guru tentang tata cara diskusi	25	100.00
8	Menyimak kata kunci yang disampaikan guru	25	100.00
9	Berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun beberapa kalimat berdasarkan kata kunci yang diberikan	23	92.00
10	Antusias untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan terhadap paparan hasil diskusi	15	60.00
11	Menyimak masukan-masukan yang diberikan guru terkait hasil diskusi	25	100.00
12	Menyimak saat guru memberikan penekanan-penekanan terhadap poin-poin penting yang perlu diingat	25	100.00
13	Menyimpulkan apa yang telah dipelajari	23	92.00
14	Memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	25	100.00
Rata-rata			88.00

Berdasarkan tabel 4.7, tampak bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar dalam mengikuti pembelajaran PKn menggunakan model *concept sentences* pada siklus II

adalah sebesar 88.00%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II.

Tes Siklus II dilaksanakan setelah penerapan model *concept sentence* dalam pembelajaran PKn pertemuan kedua pada siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar. Deskripsi hasil tes pada siklus II disajikan dengan statistik deskriptif seperti yang ditampilkan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8  
Statistik Deskriptif Hasil Tes Siklus II pada Siswa Kelas V-B  
SD Negeri Sudirman III Makassar

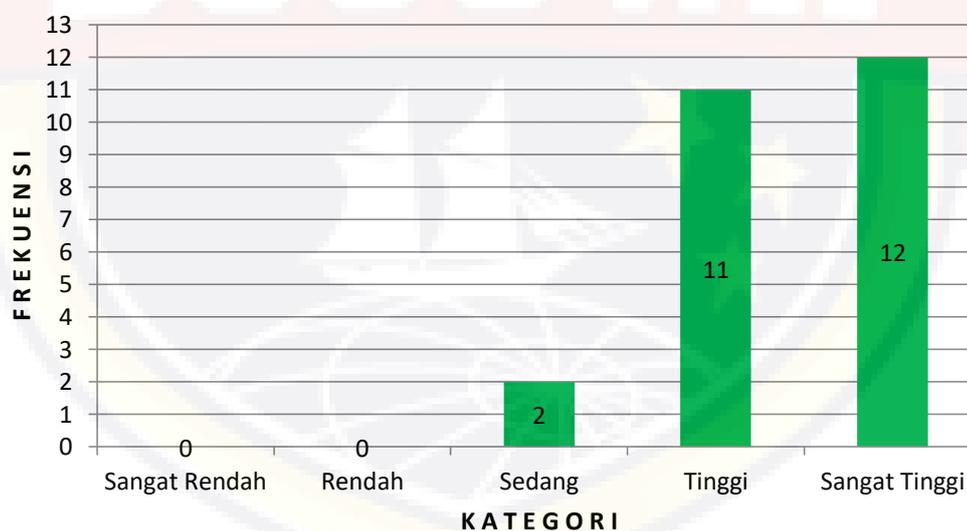
Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa	25
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	68
Rentang	27
Rata-rata	84.08
Median	82.00
Modus	82.00
Standar Deviasi	7.01
Variansi	49.16

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar pada hasil tes siklus II adalah 95, nilai terendah 68, rentang 27, rata-rata nilai 84,08, median 82,00, modus 82 dengan standar deviasi 7,01. Adapun pengategorian hasil tes siklus II tersebut ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.9  
Kategorisasi Hasil Tes Siklus II pada Siswa Kelas V-B  
SD Negeri Sudirman III Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
86 - 100	Sangat Tinggi	12	48.00
76 - 85	Tinggi	11	44.00
60 - 75	Sedang	2	8.00
55 - 59	Rendah	0	0.00
0 - 54	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		25	100,00

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa untuk kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa (48,00%), kategori tinggi sebanyak 11 siswa (44,00%) dan kategori sedang sebanyak 2 siswa (8,00%). Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan histogram kategori hasil tes pada siklus II.



Gambar 4.3. Histogram Kategori Hasil Tes Siklus II pada Siswa Kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar

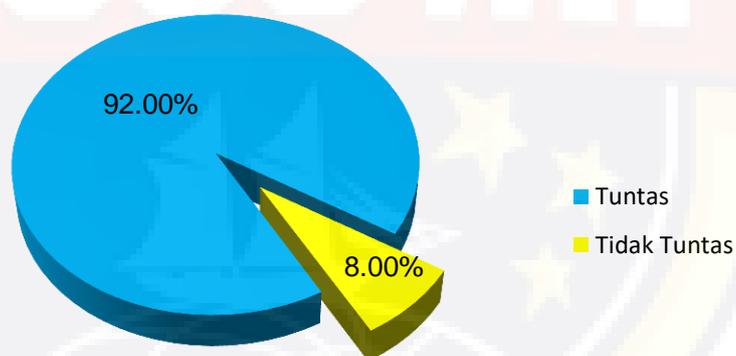
Dari gambar 4.3 tampak bahwa hasil tes pada siklus II kebanyakan berada pada kategori sangat tinggi. Persentase ketuntasan hasil belajar

siswa kelas V-B Sudirman III Makassar pada siklus II disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.10  
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B  
SD Negeri Sudirman III Makassar pada Siklus II

Interval	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
70 - 100	Tuntas	23	92,00
0 - 69	Tidak Tuntas	2	8,00
Jumlah		25	100,00

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 92,00%, dimana yang tuntas sebanyak 23 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Untuk lebih memperjelas, berikut disajikan diagram lingkaran persentase ketuntasan hasil belajar siswa.



Gambar 4.4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B  
SD Negeri Sudirman III Makassar pada Siklus II

Dari gambar 4.4 tampak bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 92,00%. Nilai persentase tersebut melebihi 85% sehingga siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar dikatakan tuntas secara

klasikal setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *concept sentence* pada siklus II.

#### **d. Deskripsi hasil refleksi siklus II**

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran pada siklus I telah diperbaiki. Guru (peneliti) telah mengingatkan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dipelajari, membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari, dan menggunakan media gambar serta lembar kerja untuk mengoptimalkan proses diskusi.

Hasil belajar siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan dimana pada siklus I rata-ratanya sebesar 75,64 menjadi 84,08 pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar pada siklus II yang sebesar 92,00%, telah melebihi 85% sehingga dapat dikatakan bahwa pada siklus II, siswa kelas V-B Sudirman III Makassar telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

#### **B. Pembahasan**

Hasil belajar siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,64 dengan standar deviasi 7,65. Sementara pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,08 dengan standar deviasi 7,01. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Di samping itu, kategori hasil belajar siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar juga mengalami perubahan dimana pada Siklus I masih

terdapat siswa dengan hasil belajar rendah, sementara pada siklus II sudah tidak ada lagi siswa yang hasil belajarnya berkategori rendah dan lebih banyak berada pada kategori sangat tinggi.

Ketuntasan hasil belajar siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar pada siklus I adalah sebesar 80,00%. Nilai persentase ketuntasan tersebut belum mencapai 85%. Hal ini yang menyebabkan penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar adalah 92,00%. Nilai persentase ketuntasan pada siklus II tersebut melebihi 85% sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar tuntas secara klasikal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai. Gambaran peningkatan hasil belajar siswa tersebut dirinci dalam tabel berikut.

Tabel 4.11  
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SDN Sudirman III Makassar dalam Mata Pelajaran PKn dari Siklus I ke Siklus II

Siklus	Rata-rata	Siswa Tuntas		Siswa tidak Tuntas	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
I	75,64	20	80,00%	5	20,00%
II	84,08	23	92,00%	2	8,00%

Penerapan model *concept sentence* dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V-B SD Negeri Sudirman III Makassar telah memberikan dampak positif yakni peningkatan hasil belajarnya. Hasil tersebut tentu sebagai akibat keunggulan dari model *concept sentence*, sebagaimana

yang dikemukakan oleh Shoimin (2014) bahwa salah satu kelebihan model *concept sentence* adalah siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran. Pemahaman terhadap kata kunci memudahkan siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sehingga memudahkannya dalam mengerjakan soal dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Disamping itu, model *concept sentence* yang merupakan pengembangan dari *cooperative learning* dapat menjadikan siswa yang pintar sebagai tutor untuk membantu siswa lain yang belum memahami materi melalui kegiatan diskusi. Hal ini mengakibatkan materi dipahami secara merata oleh siswa.

Hal yang perlu diperhatikan guru dalam menerapkan model *concept sentence* adalah mengupayakan agar benar-benar terjadi proses diskusi antar siswa. Siswa harus dirangsang untuk berani mengemukakan pendapatnya berdasarkan apa yang diketahuinya. Guru juga harus menyeleksi dengan baik kata-kata kunci yang akan digunakan dengan pertimbangan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *concept sentence* dalam pembelajaran PKn Tema 3 dapat meningkatkan hasil belajar pada Siswa Kelas V di SD Negeri Sudirman III Kota Makassar. Hal tersebut berdasarkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 75,64 pada siklus I menjadi 84,08 pada siklus II dan peningkatan ketuntasan hasil belajar dari 80,00% pada siklus I menjadi 92,00% pada siklus II.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, disampaikan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Kepada praktisi pendidikan (guru) khususnya guru di tingkat sekolah dasar, hendaknya menjadikan model *concept sentence* sebagai alternatif model pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn.
2. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model *concept sentence* pada mata pelajaran dan subjek penelitian yang berbeda.

3. Bagi yang ingin menerapkan model *concept sentence* dalam pembelajaran, hendaknya mengupayakan agar benar-benar terjadi proses diskusi dan menyeleksi dengan baik kata-kata kunci yang akan digunakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cholisin. 2000. *IKN-PKN*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Diklat. Yogyakarta: Jurusan PKn dan Hukum, FIS. UNY.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Menengah*.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Rakhmat, Cece. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Samsuri. 2011. *Pendidikan Karakter Warga Negara, Kritik Pembangunan Karakter Bangsa*. Yogyakarta : Diandra Pustaka Indonesia.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2000. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

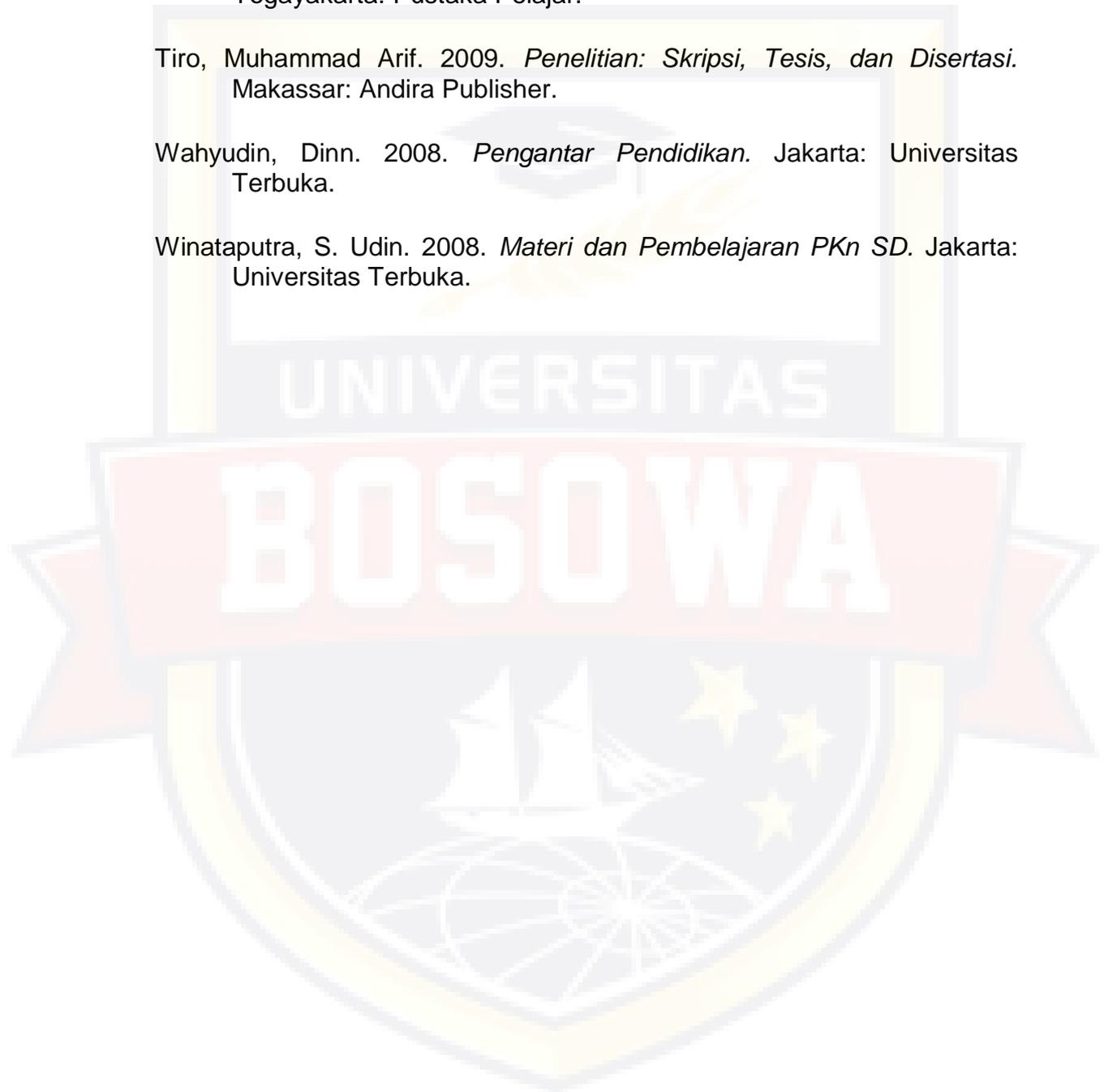
Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tiro, Muhammad Arif. 2009. *Penelitian: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Makassar: Andira Publisher.

Wahyudin, Dinn. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Winataputra, S. Udin. 2008. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.





UNIVERSITAS



**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri Sudirman III**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas/Semester : V / 1**

**Pertemuan : I**

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik

4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual

**Indikator**

- Merancang iklan elektronik dan mendemonstrasikannya.

**PPKn****Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat
- 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

**Indikator:**

- Mengidentifikasi keragaman dalam suatu organisasi

**IPS****Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia

**Indikator:**

- Mengidentifikasi manfaat keragaman dalam pembangunan sosial budaya di Indonesia.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan mencermati informasi dari artikel dan membuat gambar yang menceritakan beragam aktivitas, siswa mengidentifikasi keragaman dalam suatu organisasi.

- Dengan berdiskusi dalam kelompok, siswa mengidentifikasi manfaat keragaman dalam pembangunan sosial budaya di Indonesia.
- Dengan membuat naskah iklan layanan masyarakat, siswa merancang iklan elektronik dan mendemonstrasikannya.

### **Karakter yang diharapkan**

#### **Bahasa Indonesia dan PPKn**

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

#### **IPS**

- Religius
- Jujur
- Disiplin
- Mandiri
- Rasa Ingin Tahu
- Bersahabat/Komunikatif
- Gemar Membaca

#### **D. Materi Ajar**

Tema 3: Makanan Sehat

#### **E. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : *Concept Sentence*

Metode pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan penugasan

## F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN AWAL (10 MENIT)		
No	Guru	Siswa
<i>Langkah 1 : Menyampaikan tujuan pembelajaran</i>		
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	Mempersiapkan diri untuk belajar dan berdo'a bersama
2.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa.	Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
3.	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru
4.	Mengingatnkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	Memperhatikan penjelasan guru
KEGIATAN INTI (50 MENIT)		
No	Guru	Siswa
<i>Langkah 2 : Menyajikan materi secara singkat</i>		
5.	Menjelaskan materi secara singkat	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Mengajukan pertanyaan apabila terdapat hal-hal yang belum dipahami

<i>Langkah 3 : Membentuk kelompok</i>		
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen	Membentuk kelompok berdasarkan arahan guru
8.	Mengarahkan proses diskusi yang akan dilaksanakan	Mengikuti arahan guru
<i>Langkah 4 : Menyajikan beberapa kata kunci materi sebagai bahan diskusi</i>		
9.	Menginformasikan beberapa kata kunci terkait materi yang telah dijelaskan	Menyimak penyampaian guru
10.	Membagi beberapa kata kunci tersebut secara merata pada masing-masing kelompok.	Mengikuti arahan dari guru
11.	Menginstruksikan agar setiap kelompok membuat beberapa kalimat dari setiap kata kunci yang diberikan	Mengikuti instruksi guru
12.	Menginstruksikan agar setiap anggota kelompok untuk berdiskusi dalam membuat kalimat sesuai kata kunci	Mengikuti instruksi guru
13.	Mengontrol jalannya diskusi dengan berkeliling kelas	Melakukan diskusi dengan sesama anggota kelompok
14.	Mengarahkan agar setiap siswa terlibat aktif dalam proses diskusi	Mengikuti arahan guru

<i>Langkah 5 : Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi</i>		
15.	Memilih secara random kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	Mengikuti arahan guru
16.	Mengarahkan kelompok penyaji dalam mengemukakan hasil diskusi berupa kalimat-kalimat yang telah dibuat berdasarkan kata kunci	Mengikuti arahan guru
17.	Mengarahkan agar siswa dari kelompok lain yang tidak tampil untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan	Mengikuti arahan guru
18.	Memberikan masukan-masukan selama proses diskusi antar kelompok	Menyimak masukan yang diberikan guru
<b>PENUTUP (10 MENIT)</b>		
No	Guru	Siswa
<i>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</i>		
19.	Memberikan penekanan tentang hal-hal penting yang perlu diingat siswa terkait materi	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru
20.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari	Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru
21.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	Menyimak informasi yang diberikan guru
22.	Menutup pelajaran	Mengucapkan salam

## G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

### Sumber Belajar

- Buku Siswa Tema : *Makanan Sehat* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Artikel yang memuat topik keberagaman sosial.

**Media Belajar** : Papan tulis, spidol, dsb.

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Proses:

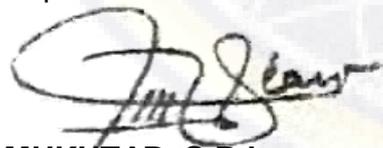
Penilaian proses dilakukan pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok, aktivitas siswa dalam kelompok, partisipasi siswa selama dalam proses pembelajaran

### 2. Penilaian Hasil :

Penilaian hasil pada hasil kerja dan latihan yang terdiri dari :

- a. Nilai tugas individu
- b. Nilai tugas kelompok
- c. Penilaian sikap

Mengetahui,  
Kepala SDN Sudirman III Makassar



**MUKHTAR, S.Pd.**  
NIP. 19670704 199106 1 001

Makassar, 2017

Peneliti

**LUSIA GALLA**  
NIM. 4513103032

## Lampiran 2. Lembar Observasi Guru Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL  
CONCEPT SENTENCE**

Hari/Tanggal Observasi :  
 Observasi ke- :  
 Kelas :  
 Pukul :

**Petunjuk**

- Berilah tanda cek list (√) pada kolom YA atau TIDAK sesuai kemunculan yang teramati!
- Deskripsikan secara singkat apa yang dilakukan guru/pengajar terkait aspek aktivitas yang diamati!

ASPEK YANG DIAMATI		KEMUNCULAN		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
<b>KEGIATAN AWAL</b>				
<b><i>Langkah 1 : Menyampaikan tujuan pembelajaran</i></b>				
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar			
2.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa			
3.	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi			
4.	Mengingatkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari			
<b>KEGIATAN INTI</b>				
<b><i>Langkah 2 : Menyajikan secara singkat</i></b>				
5.	Menjelaskan materi secara singkat			
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			

ASPEK YANG DIAMATI		KEMUNCULAN		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
<b>Langkah 3 : Membentuk kelompok</b>				
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen			
8.	Mengarahkan proses diskusi yang akan dilaksanakan			
<b>Langkah 4 : Menyajikan beberapa kata kunci materi sebagai bahan diskusi</b>				
9.	Menginformasikan beberapa kata kunci terkait materi yang telah dijelaskan			
10.	Membagi beberapa kata kunci tersebut secara merata pada masing-masing kelompok			
11.	Menginstruksikan agar setiap kelompok membuat beberapa kalimat dari setiap kata kunci yang diberikan			
12.	Menginstruksikan agar setiap anggota kelompok untuk berdiskusi dalam membuat kalimat sesuai kata kunci			
13.	Mengontrol jalannya diskusi dengan berkeliling kelas			
14.	Mengarahkan agar setiap siswa terlibat aktif dalam proses diskusi			
<b>Langkah 5 : Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi</b>				
15.	Memilih secara random kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas			
16.	Mengarahkan kelompok penyaji dalam mengemukakan hasil diskusi berupa kalimat-kalimat yang telah dibuat berdasarkan kata kunci			

ASPEK YANG DIAMATI		KEMUNCULAN		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
17.	Mengarahkan agar siswa dari kelompok lain yang tidak tampil untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan			
18.	Memberikan masukan-masukan selama proses diskusi antar kelompok			
<b>KEGIATAN AKHIR</b>				
<b><i>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</i></b>				
19.	Memberikan penekanan tentang hal-hal penting yang perlu diingat siswa terkait materi			
20.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari			
21.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			
22.	Menutup pelajaran			

Observer,

---

### Lampiran 3. Lembar Observasi Siswa Siklus I

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL CONCEPT SENTENCE

Hari/Tanggal Observasi :

Observasi ke- :

Kelas :

Pukul :

#### Petunjuk

- Berilah tanda cek list (√) pada kolom YA atau TIDAK sesuai kemunculan yang teramati!
- Tuliskan jumlah siswa yang aktif sesuai aspek yang diamati!

AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI		KEMUNCULAN		FREKUENSI SISWA YANG AKTIF
		YA	TIDAK	
<b>Kegiatan Awal</b>				
<b>Langkah 1</b>				
1.	Mempersiapkan diri untuk belajar dengan berdo'a bersama			
2.	Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			
3.	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait materi sebelumnya			
<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>Langkah 2</b>				
4.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru			
5.	Antusias untuk mengajukan pertanyaan			
<b>Langkah 3</b>				
6.	Membentuk kelompok sesuai arahan guru			

AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI		KEMUNCULAN		FREKUENSI SISWA YANG AKTIF
		YA	TIDAK	
7.	Menyimak arahan guru tentang tata cara diskusi			
<b>Langkah 4</b>				
8.	Menyimak kata kunci yang disampaikan guru			
9.	Berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun beberapa kalimat berdasarkan kata kunci yang diberikan			
<b>Langkah 5</b>				
10.	Antusias untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan terhadap paparan hasil diskusi			
11.	Menyimak masukan-masukan yang diberikan guru terkait hasil diskusi			
<b>Kegiatan Akhir</b>				
<b>Langkah 6</b>				
12.	Menyimak saat guru memberikan penekanan-penekanan terhadap poin-poin penting yang perlu diingat			
13.	Menyimpulkan apa yang telah dipelajari			
14.	Memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			

Observer,

\_\_\_\_\_

Lampiran 4. Soal dan Kunci Jawaban Tes Siklus I  
INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Satuan pendidikan : SD Negeri Sudirman III Makassar  
Mata Pelajaran : PKn  
Kelas/Semester : V / I  
Materi Pokok : Tema 3  
Waktu : 70 Menit

**Petunjuk :**

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!  
b. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!

Nama : .....

Kelas : .....

**A. Pilihan Ganda**

- Keragaman dalam organisasi mempermudah dalam mengatasi....
  - kebijakan
  - aturan
  - permasalahan
  - lawan
- Tiap-tiap anggota dalam organisasi disatukan dalam satu ....
  - suku
  - tujuan
  - keluarga
  - agama
- Keragaman dalam organisasi memperkaya proses dalam pengambilan ....
  - anggota
  - keputusan
  - dana
  - ketua
- Anggota organisasi dituntut untuk saling....
  - bertikai
  - memusuhi
  - bekerja sama
  - egois
- Berikut ini yang boleh disalurkan dalam berorganisasi **kecuali**....
  - dendam
  - hobi
  - bakat
  - pendapat
- Bekerja sama dalam keragaman mengajarkan kita untuk ....
  - berdemonstrasi
  - berani tampil
  - bertoleransi
  - mementingkan diri

7. Jika kita ikut dalam organisasi akan memberikan banyak manfaat, **kecuali**....
- Membiasakan sifat bekerja sama
  - Menumbuhkan rasa tanggung jawab
  - Berani tampil di depan banyak orang
  - Membiasakan menang sendiri
8. Sikap yang **tidak** perlu dikembangkan dalam berorganisasi adalah ....
- Kerjasama
  - Egois
  - Peduli sesama
  - Tanggung jawab
9. Untuk menjaga agar para anggota organisasi selalu berperilaku dengan baik terhadap organisasi maka perlu dibuatkan....
- Program kerja
  - Peraturan Organisasi
  - Tujuan Organisasi
  - Bonus
10. Berbeda-beda tapi tetap satu, adalah arti dari semboyan....
- Tepo seliro
  - Bhinneka Tunggal Ika
  - Gotong royong
  - Tut wuri handayani

## B. Essay

1. Tuliskan tiga pentingnya keragaman dalam berorganisasi!

Jawab: 1 .....

2 .....

3 .....

2. Tuliskan tiga hal yang harus ada dalam suatu organisasi!

Jawab: 1 .....

2 .....

3 .....

3. Tuliskan tiga contoh organisasi dalam masyarakat!

Jawab: 1 .....

2 .....

3 .....

**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR****A. Pilihan Ganda**

1. C
2. B
3. B
4. C
5. A
6. C
7. D
8. B
9. B
10. B

**B. Essay**

1. Meningkatkan kinerja, memperkaya proses pengambilan keputusan, dan memperoleh berbagai pandangan untuk mengatasi permasalahan
2. Pengurus, anggota, peraturan, tujuan atau visi, misi, dsb.
3. RT, RW, Puskesmas, Posyandu, dsb.

## Lampiran 5. Hasil Observasi Guru Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI		KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
<b>KEGIATAN AWAL</b>			
<b><i>Langkah 1 : Menyampaikan tujuan pembelajaran</i></b>			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√	-
2.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa	√	-
3.	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi	√	-
4.	Mengingatnkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	-	√
<b>KEGIATAN INTI</b>			
<b><i>Langkah 2 : Menyajikan secara singkat</i></b>			
5.	Menjelaskan materi secara singkat	√	-
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	-
<b><i>Langkah 3 : Membentuk kelompok</i></b>			
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen	√	-
8.	Mengarahkan proses diskusi yang akan dilaksanakan	√	-
<b><i>Langkah 4 : Menyajikan beberapa kata kunci materi sebagai bahan diskusi</i></b>			
9.	Menginformasikan beberapa kata kunci terkait materi yang telah dijelaskan	√	-
10.	Membagi beberapa kata kunci tersebut secara merata pada masing-masing kelompok	√	-
11.	Menginstruksikan agar setiap kelompok membuat beberapa kalimat dari setiap kata kunci yang diberikan	√	-
12.	Menginstruksikan agar setiap anggota kelompok untuk berdiskusi dalam membuat kalimat sesuai kata kunci	√	-

ASPEK YANG DIAMATI		KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
13.	Mengontrol jalannya diskusi dengan berkeliling kelas	√	-
14.	Mengarahkan agar setiap siswa terlibat aktif dalam proses diskusi	√	-
<b>Langkah 5 : Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi</b>			
15.	Memilih secara random kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	√	-
16.	Mengarahkan kelompok penyaji dalam mengemukakan hasil diskusi berupa kalimat-kalimat yang telah dibuat berdasarkan kata kunci	√	-
17.	Mengarahkan agar siswa dari kelompok lain yang tidak tampil untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan	√	-
18.	Memberikan masukan-masukan selama proses diskusi antar kelompok	√	-
<b>KEGIATAN AKHIR</b>			
<b>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</b>			
19.	Memberikan penekanan tentang hal-hal penting yang perlu diingat siswa terkait materi	√	-
20.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari	-	√
21.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	√	-
22.	Menutup pelajaran	√	-

## Lampiran 6. Hasil Observasi Siswa Siklus I

AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI		FREKUENSI SISWA YANG AKTIF	FREKUENSI SISWA YANG TIDAK AKTIF
<b>Kegiatan Awal</b>			
<b>Langkah 1</b>			
1.	Mempersiapkan diri untuk belajar dengan berdo'a bersama	0	25
2.	Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	22
3.	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	19	6
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Langkah 2</b>			
4.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	3	22
5.	Antusias untuk mengajukan pertanyaan	18	7
<b>Langkah 3</b>			
6.	Membentuk kelompok sesuai arahan guru	0	25
7.	Menyimak arahan guru tentang tata cara diskusi	4	21
<b>Langkah 4</b>			
8.	Menyimak kata kunci yang disampaikan guru	3	22
9.	Berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun beberapa kalimat berdasarkan kata kunci yang diberikan	10	15
<b>Langkah 5</b>			
10.	Antusias untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan terhadap paparan hasil diskusi	19	6

AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI		FREKUENSI SISWA YANG AKTIF	FREKUENSI SISWA YANG TIDAK AKTIF
11.	Menyimak masukan-masukan yang diberikan guru terkait hasil diskusi	4	21
<b>Kegiatan Akhir</b>			
<b>Langkah 6</b>			
12.	Menyimak saat guru memberikan penekanan-penekanan terhadap poin-poin penting yang perlu diingat	2	23
13.	Menyimpulkan apa yang telah dipelajari	9	16
14.	Memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	0	25

**BOSOWA**



## Lampiran 7. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus I

## INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Satuan pendidikan : SD Negeri Sudirman III Makassar  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas/Semester : V / I  
 Materi Pokok : Tema 3  
 Waktu : 70 Menit

## Petunjuk :

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!  
 b. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!

Nama Ardhika Tri  
 Kelas V.B. ... ..

## A. Pilihan Ganda

1. Keragaman dalam organisasi mempermudah dalam mengatasi ...  
 a. kebijakan  permasalahan 1  
 b. aturan  d. lawan
2. Tiap-tiap anggota dalam organisasi disatukan dalam satu  
 a. suku  c. keluarga 1  
 b. tujuan  d. agama
3. Keragaman dalam organisasi memperkaya proses dalam pengambilan  
 a. anggota  c. dana 1  
 b. keputusan  d. ketua
4. Anggota organisasi dituntut untuk saling  
 a. bertikai  b. bekerja sama 1  
 b. memusuhi  d. egois
5. Berikut ini yang boleh disalurkan dalam berorganisasi **kecuali**.  
 a. dendam  c. bakat  
 b. hobi  d. pendapat
6. Bekerja sama dalam keragaman mengajarkan kita untuk  
 a. berdemonstrasi  b. bertoleransi 1  
 b. berani tampil  d. mementingkan diri

- ✓ Jika kita ikut dalam organisasi akan memberikan banyak manfaat, **kecuali**.
- Membiasakan sifat bekerja sama
  - Menumbuhkan rasa tanggung jawab
  - Berani tampil di depan banyak orang
  - ~~Membiasakan menang sendiri~~
8. Sikap yang **tidak** perlu dikembangkan dalam berorganisasi adalah ..
- Kerjasama
  - Egois ✓
  - Peduli sesama
  - Tanggung jawab
9. Untuk menjaga agar para anggota organisasi selalu berperilaku dengan baik terhadap organisasi maka perlu dibuatkan
- Program kerja
  - Peraturan Organisasi
  - Tujuan Organisasi
  - Bonus
10. Berbeda-beda tapi tetap satu, adalah arti dari semboyan
- ~~Tepo seliro~~
  - Bhinneka Tunggal Ika ✓
  - Gotong royong
  - Tut wuri handayani

### B. Essay

1 Tuliskan tiga pentingnya keragaman dalam berorganisasi!

Jawab: 1 memudahkan mengambil keputusan ...  
 2 meningkatkan kerja ...  
 3 memperoleh berbagai pandangan ...

2. Tuliskan tiga hal yang harus ada dalam suatu organisasi!

Jawab: 1 nama organisasi ...  
 2 tempat ...  
 3 tanggung ...

3. Tuliskan tiga contoh organisasi dalam masyarakat!

Jawab: 1 AKS ...  
 2 ... ..  
 3. ... ..

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKS.}} \times 100 = \frac{13}{22} \times 100 = 59,09$$

$$= \boxed{59}$$

### INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Satuan pendidikan : SD Negeri Sudirman III Makassar  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas/Semester : V / I  
 Materi Pokok : Tema 3  
 Waktu : 70 Menit

**Petunjuk :**

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- b. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!

Nama	Muh. Zahran .....	
Kelas	V-b .....	

**A. Pilihan Ganda**

1. Keragaman dalam organisasi mempermudah dalam mengatasi ...
 

a. kebijakan	<input checked="" type="checkbox"/> permasalahan
b. aturan	d. lawan
2. Tiap-tiap anggota dalam organisasi disatukan dalam satu
 

a. suku	c. keluarga
<input checked="" type="checkbox"/> tujuan	d. agama
3. Keragaman dalam organisasi memperkaya proses dalam pengambilan
 

a. anggota	c. dana
<input checked="" type="checkbox"/> keputusan	d. ketua
4. Anggota organisasi dituntut untuk saling
 

a. bertikai	<input checked="" type="checkbox"/> bekerja sama
b. memusuhi	d. egois
5. Berikut ini yang boleh disalurkan dalam berorganisasi **kecuali**....
 

<input checked="" type="checkbox"/> dendam	c. bakat
b. hobi	d. pendapat
6. Bekerja sama dalam keragaman mengajarkan kita untuk
 

<input checked="" type="checkbox"/> berdemonstrasi	c. bertoleransi ✓
b. berani tampil	d. mementingkan diri

7. Jika kita ikut dalam organisasi akan memberikan banyak manfaat, **kecuali**.
- Membiasakan sifat bekerja sama
  - Menumbuhkan rasa tanggung jawab
  - Berani tampil di depan banyak orang
  - Membiasakan menang sendiri ✓
8. Sikap yang **tidak** perlu dikembangkan dalam berorganisasi adalah ...
- Kerjasama
  - Egois ✓
  - Peduli sesama
  - Tanggung jawab
9. Untuk menjaga agar para anggota organisasi selalu berperilaku dengan baik terhadap organisasi maka perlu dibuatkan.
- Program kerja
  - Peraturan Organisasi
  - Tujuan Organisasi
  - Bonus
10. Berbeda-beda tapi tetap satu, adalah arti dari semboyan
- Tepo seliro
  - Bhinneka Tunggal Ika
  - Gotong royong
  - Tut wuri handayani

### B. Essay

1. Tuliskan tiga pentingnya keragaman dalam berorganisasi!

Jawab: 1. Meningkatkan keanekaragaman Informasi  
 2. Meningkatkan ragam pandangan  
 3. Meningkatkan kinerja

2. Tuliskan tiga hal yang harus ada dalam suatu organisasi!

Jawab: 1. Anggota  
 2. peraturan  
 3. pengurus

3. Tuliskan tiga contoh organisasi dalam masyarakat!

Jawab: 1. Puskesmas  
 2. RT  
 3. Kecamatan

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKS.}} \times 100 = \frac{17}{22} \times 100 = 77,3$$

$$= \boxed{77}$$

### INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Satuan pendidikan : SD Negeri Sudirman III Makassar  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas/Semester : V / I  
 Materi Pokok : Tema 3  
 Waktu : 70 Menit

**Petunjuk :**

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- b. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!

Nama	Ilga Arliana	....	..
Kelas	V-B	..	..

**A. Pilihan Ganda**

1. Keragaman dalam organisasi mempermudah dalam mengatasi...
 

a. kebijakan	<input checked="" type="checkbox"/> permasalahan	/
b. aturan	d. lawan	/
2. Tiap-tiap anggota dalam organisasi disatukan dalam satu
 

a. suku	c. keluarga	/
<input checked="" type="checkbox"/> tujuan	d. agama	/
3. Keragaman dalam organisasi memperkaya proses dalam pengambilan
 

a. anggota	c. dana	/
<input checked="" type="checkbox"/> keputusan	d. ketua	/
4. Anggota organisasi dituntut untuk saling
 

a. bertikai	<input checked="" type="checkbox"/> bekerja sama	/
b. memusuhi	d. egois	/
5. Berikut ini yang boleh disalurkan dalam berorganisasi **kecuali**.
 

<input checked="" type="checkbox"/> dendam	c. bakat	/
b. hobi	d. pendapat	/
6. Bekerja sama dalam keragaman mengajarkan kita untuk
 

a. berdemonstrasi	<input checked="" type="checkbox"/> bertoleransi	/
b. berani tampil	d. mementingkan diri	/

- ✓ 7. Jika kita ikut dalam organisasi akan memberikan banyak manfaat, **kecuali**.
- Membiasakan sifat bekerja sama
  - Menumbuhkan rasa tanggung jawab
  - Berani tampil di depan banyak orang
  - Membiasakan menang sendiri
8. Sikap yang **tidak** perlu dikembangkan dalam berorganisasi adalah ....
- Kerjasama
  - Egois ✓
  - Peduli sesama
  - Tanggung jawab
9. Untuk menjaga agar para anggota organisasi selalu berperilaku dengan baik terhadap organisasi maka perlu dibuatkan.
- Program kerja
  - Peraturan Organisasi ✓
  - Tujuan Organisasi
  - Bonus
10. Berbeda-beda tapi tetap satu, adalah arti dari semboyan
- Tepo seliro
  - Bhinneka Tunggal Ika
  - Gotong royong
  - Tut wuri handayani

### B. Essay

1. Tuliskan tiga pentingnya keragaman dalam berorganisasi!

- Jawab: 1. Memperoleh berbagai pandangan untuk keputusan  
 2. Memperoleh berbagai kemampuan,  
 3. Meningkatkan kinerja

2. Tuliskan tiga hal yang harus ada dalam suatu organisasi!

- Jawab: 1. Tujuan  
 2. Anggota  
 3. Pengurus

3. Tuliskan tiga contoh organisasi dalam masyarakat!

- Jawab: 1. RT  
 2. Posyandu  
 3. RW

$$\text{NILAI} = \frac{20}{22} \times 100 = 90,9 = \boxed{91}$$

**Lampiran 8. Nilai Hasil Tes Siklus I**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	MUH. FAHRI	73	Tuntas
2	MUH. IMRAN RASYID	77	Tuntas
3	AFDAL BINTANG	68	Tidak Tuntas
4	MUH. IKHLAS	77	Tuntas
5	MUH. REZA NISAR	73	Tuntas
6	MUH. FAIZ YUSUF	86	Tuntas
7	ABU IBNU AL RASYA	77	Tuntas
8	A. AFFANDI FADEL	82	Tuntas
9	MUH. ADITYA SIMPADO	73	Tuntas
10	MUH. ALGHAZALI	82	Tuntas
11	MUH. FARID	64	Tidak Tuntas
12	MUH. ZHRAN	77	Tuntas
13	SALSABILA	77	Tuntas
14	FIKA RAMADANI	73	Tuntas
15	SAHWA FEBRIANTI	77	Tuntas
16	AFIFAH NURUL	82	Tuntas
17	ARDITA TRI	59	Tidak Tuntas
18	HAURA HAFIDZA	77	Tuntas
19	NUR AZIZAH HIKMAH	64	Tidak Tuntas
20	NIDA NAFIDZA	77	Tuntas
21	ILGA ARLIANA	91	Tuntas
22	A. CHAERUNNISA	64	Tidak Tuntas
23	SYAQILAH	73	Tuntas
24	ALIAH NABILA	86	Tuntas
25	SOPHIA	82	Tuntas

**Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri Sudirman III**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas/Semester : V / 1**

**Pertemuan : II**

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik

4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual

**Indikator**

- Merancang iklan elektronik dan mendemonstrasikannya.

**PPKn****Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat
- 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

**Indikator:**

- Mengidentifikasi keragaman dalam suatu organisasi

**IPS****Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia

**Indikator:**

- Mengidentifikasi manfaat keragaman dalam pembangunan sosial budaya di Indonesia.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan mencermati informasi dari artikel dan membuat gambar yang menceritakan beragam aktivitas, siswa mengidentifikasi keragaman dalam suatu organisasi.

- Dengan berdiskusi dalam kelompok, siswa mengidentifikasi manfaat keragaman dalam pembangunan sosial budaya di Indonesia.
- Dengan membuat naskah iklan layanan masyarakat, siswa merancang iklan elektronik dan mendemonstrasikannya.

### **Karakter yang diharapkan**

#### **Bahasa Indonesia dan PPKn**

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

#### **IPS**

- Religius
- Jujur
- Disiplin
- Mandiri
- Rasa Ingin Tahu
- Bersahabat/Komunikatif
- Gemar Membaca

#### **D. Materi Ajar**

Tema 3: Makanan Sehat

#### **E. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : *Concept Sentence*

Metode pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, ceramah dan penugasan

## F. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN AWAL (10 MENIT)		
No	Guru	Siswa
<i>Langkah 1 : Menyampaikan tujuan pembelajaran</i>		
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	Mempersiapkan diri untuk belajar dan berdo'a bersama
2.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa.	Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
3.	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru
4.	Mengingatnkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	Memperhatikan penjelasan guru
KEGIATAN INTI (50 MENIT)		
No	Guru	Siswa
<i>Langkah 2 : Menyajikan materi secara singkat</i>		
5.	Menjelaskan materi secara singkat	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Mengajukan pertanyaan apabila terdapat hal-hal yang belum dipahami

<i>Langkah 3 : Membentuk kelompok</i>		
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen	Membentuk kelompok berdasarkan arahan guru
8.	Mengarahkan proses diskusi yang akan dilaksanakan	Mengikuti arahan guru
<i>Langkah 4 : Menyajikan beberapa kata kunci materi sebagai bahan diskusi</i>		
9.	Menginformasikan beberapa kata kunci terkait materi yang telah dijelaskan	Menyimak penyampaian guru
10.	Membagi beberapa kata kunci tersebut secara merata pada masing-masing kelompok.	Mengikuti arahan dari guru
11.	Menginstruksikan agar setiap kelompok membuat beberapa kalimat dari setiap kata kunci yang diberikan	Mengikuti instruksi guru
12.	Menginstruksikan agar setiap anggota kelompok untuk berdiskusi dalam membuat kalimat sesuai kata kunci	Mengikuti instruksi guru
13.	Mengontrol jalannya diskusi dengan berkeliling kelas	Melakukan diskusi dengan sesama anggota kelompok
14.	Mengarahkan agar setiap siswa terlibat aktif dalam proses diskusi	Mengikuti arahan guru

<i>Langkah 5 : Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi</i>		
15.	Memilih secara random kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	Mengikuti arahan guru
16.	Mengarahkan kelompok penyaji dalam mengemukakan hasil diskusi berupa kalimat-kalimat yang telah dibuat berdasarkan kata kunci	Mengikuti arahan guru
17.	Mengarahkan agar siswa dari kelompok lain yang tidak tampil untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan	Mengikuti arahan guru
18.	Memberikan masukan-masukan selama proses diskusi antar kelompok	Menyimak masukan yang diberikan guru
<b>PENUTUP (10 MENIT)</b>		
No	Guru	Siswa
<i>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</i>		
19.	Memberikan penekanan tentang hal-hal penting yang perlu diingat siswa terkait materi	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru
20.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari	Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru
21.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	Menyimak informasi yang diberikan guru
22.	Menutup pelajaran	Mengucapkan salam

## G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

### Sumber Belajar

- Buku Siswa Tema : *Makanan Sehat* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Artikel yang memuat topik keberagaman sosial.

**Media Belajar** : Papan tulis, spidol, dsb.

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Proses:

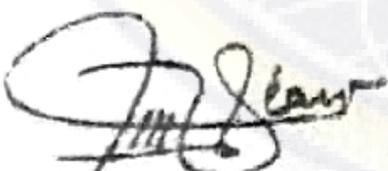
Penilaian proses dilakukan pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok, aktivitas siswa dalam kelompok, partisipasi siswa selama dalam proses pembelajaran

### 2. Penilaian Hasil :

Penilaian hasil pada hasil kerja dan latihan yang terdiri dari :

- a. Nilai tugas individu
- b. Nilai tugas kelompok
- c. Penilaian sikap

Mengetahui,  
Kepala SDN Sudirman III Makassar



**MUKHTAR, S.Pd.**  
NIP. 19670704 199106 1 001

Makassar, 2017

Peneliti

**LUSIA GALLA**  
NIM. 4513103032

## Lampiran 10. Lembar Observasi Guru Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL  
CONCEPT SENTENCE**

Hari/Tanggal Observasi :  
 Observasi ke- :  
 Kelas :  
 Pukul :

**Petunjuk**

- Berilah tanda cek list (√) pada kolom YA atau TIDAK sesuai kemunculan yang teramati!
- Deskripsikan secara singkat apa yang dilakukan guru/pengajar terkait aspek aktivitas yang diamati!

ASPEK YANG DIAMATI		KEMUNCULAN		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
<b>KEGIATAN AWAL</b>				
<b><i>Langkah 1 : Menyampaikan tujuan pembelajaran</i></b>				
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar			
2.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa			
3.	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi			
4.	Mengingatkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari			
<b>KEGIATAN INTI</b>				
<b><i>Langkah 2 : Menyajikan secara singkat</i></b>				
5.	Menjelaskan materi secara singkat			
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			

ASPEK YANG DIAMATI		KEMUNCULAN		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
<b>Langkah 3 : Membentuk kelompok</b>				
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen			
8.	Mengarahkan proses diskusi yang akan dilaksanakan			
<b>Langkah 4 : Menyajikan beberapa kata kunci materi sebagai bahan diskusi</b>				
9.	Menginformasikan beberapa kata kunci terkait materi yang telah dijelaskan			
10.	Membagi beberapa kata kunci tersebut secara merata pada masing-masing kelompok			
11.	Menginstruksikan agar setiap kelompok membuat beberapa kalimat dari setiap kata kunci yang diberikan			
12.	Menginstruksikan agar setiap anggota kelompok untuk berdiskusi dalam membuat kalimat sesuai kata kunci			
13.	Mengontrol jalannya diskusi dengan berkeliling kelas			
14.	Mengarahkan agar setiap siswa terlibat aktif dalam proses diskusi			
<b>Langkah 5 : Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi</b>				
15.	Memilih secara random kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas			
16.	Mengarahkan kelompok penyaji dalam mengemukakan hasil diskusi berupa kalimat-kalimat yang telah dibuat berdasarkan kata kunci			

ASPEK YANG DIAMATI		KEMUNCULAN		DESKRIPSI
		YA	TIDAK	
17.	Mengarahkan agar siswa dari kelompok lain yang tidak tampil untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan			
18.	Memberikan masukan-masukan selama proses diskusi antar kelompok			
<b>KEGIATAN AKHIR</b>				
<b><i>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</i></b>				
19.	Memberikan penekanan tentang hal-hal penting yang perlu diingat siswa terkait materi			
20.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari			
21.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			
22.	Menutup pelajaran			

Observer,

---

## Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL  
CONCEPT SENTENCE**

Hari/Tanggal Observasi :

Observasi ke- :

Kelas :

Pukul :

**Petunjuk**

- Berilah tanda cek list (√) pada kolom YA atau TIDAK sesuai kemunculan yang teramati!
- Tuliskan jumlah siswa yang aktif sesuai aspek yang diamati!

AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI		KEMUNCULAN		FREKUENSI SISWA YANG AKTIF
		YA	TIDAK	
<b>Kegiatan Awal</b>				
<b>Langkah 1</b>				
1.	Mempersiapkan diri untuk belajar dengan berdo'a bersama			
2.	Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			
3.	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait materi sebelumnya			
<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>Langkah 2</b>				
4.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru			
5.	Antusias untuk mengajukan pertanyaan			
<b>Langkah 3</b>				
6.	Membentuk kelompok sesuai arahan guru			

AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI		KEMUNCULAN		FREKUENSI SISWA YANG AKTIF
		YA	TIDAK	
7.	Menyimak arahan guru tentang tata cara diskusi			
<b>Langkah 4</b>				
8.	Menyimak kata kunci yang disampaikan guru			
9.	Berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun beberapa kalimat berdasarkan kata kunci yang diberikan			
<b>Langkah 5</b>				
10.	Antusias untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan terhadap paparan hasil diskusi			
11.	Menyimak masukan-masukan yang diberikan guru terkait hasil diskusi			
<b>Kegiatan Akhir</b>				
<b>Langkah 6</b>				
12.	Menyimak saat guru memberikan penekanan-penekanan terhadap poin-poin penting yang perlu diingat			
13.	Menyimpulkan apa yang telah dipelajari			
14.	Memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			

Observer,

\_\_\_\_\_

**Lampiran 12. Soal dan Kunci Jawaban Tes Siklus II**  
**INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR**

Satuan pendidikan : SD Negeri Sudirman III Makassar  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas/Semester : V / I  
 Materi Pokok : Tema 3  
 Waktu : 70 Menit

**Petunjuk :**

- a. **Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!**  
 b. **Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!**

Nama : .....

Kelas : .....

**A. Pilihan Ganda**

1. Bekerja sama dalam keragaman mengajarkan kita untuk ....
  - a. berdemonstrasi
  - b. berani tampil
  - c. bertoleransi
  - d. mementingkan diri
2. Berikut ini kelebihan bekerja sama dalam kelompok, *kecuali* ....
  - a. Meningkatkan kinerja
  - b. Meningkatkan informasi
  - c. Meningkatkan ragam pandangan
  - d. Meningkatkan agenda tersembunyi
3. Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekuatan untuk mencapai ....
  - a. Tujuan nasional
  - b. Tujuan organisasi
  - c. Keinginan pemerintah
  - d. Keuntungan pribadi
4. Berikut ini arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan berbangsa dan bernegara, *kecuali*....
  - a. Mempererat persaudaraan dan kebersamaan
  - b. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa
  - c. Memperkaya pendapatan organisasi
  - d. Menjadikan pekerjaan yang berat menjadi ringan
5. Kerja bakti membersihkan mesjid kampung merupakan bentuk kerjasama di lingkungan....
  - a. sekolah
  - b. masyarakat
  - c. keluarga
  - d. pergaulan

6. Istilah yang tepat untuk menggambarkan kerja sama adalah....
- Tepo seliro
  - Gotong royong
  - Bhinneka Tunggal Ika
  - Tut wuri handayani
7. Peribahasa yang tepat yang menggambarkan kerja sama adalah....
- Air beriak tanda tak dalam
  - Maksud hati memeluk gunung, apa daya tangan tak sampai
  - Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing
  - Besar pasak daripada tiang
8. Berikut ini hal-hal yang dapat di lakukan melalui kerjasama, **kecuali**....
- Membersihkan taman
  - Menjaga keamanan
  - Menyelesaikan PR
  - Mengerjakan soal ujian
9. Perbedaan pendapat dalam kelompok bermanfaat agar kita saling....
- menghargai
  - membenci
  - memusuhi
  - merangkul
10. Kerja sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat memperkuat....
- Perekonomian
  - Persatuan dan kesatuan
  - Perpecahan
  - Kemajuan bangsa

### B. Essay

1. Tuliskan tiga contoh kerja sama yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah!

Jawab: 1 .....

2 .....

3 .....

2. Tuliskan tiga kelebihan kerja sama dalam kelompok!

Jawab: 1 .....

2 .....

3 .....

3. Tuliskan tiga kekurangan kerja sama dalam kelompok!

Jawab: 1 .....

2 .....

3 .....

**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR****A. Pilihan Ganda**

1. C
2. D
3. A
4. C
5. B
6. B
7. C
8. D
9. A
10. C

**B. Essay**

1. Membersihkan pekarangan sekolah, melaksanakan tugas piket, mengerjakan tugas kelompok, dsb.
2. Meningkatkan informasi dan pengetahuan, meningkatkan ragam pandangan, dan meningkatkan penerimaan atas suatu solusi, dsb.
3. Adanya agenda tersembunyi, memungkinkan pengambilan keputusan berlarut-larut, dan memungkinkan terjadinya free rider, dsb.

## Lampiran 13. Hasil Observasi Guru Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI		KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
<b>KEGIATAN AWAL</b>			
<b><i>Langkah 1 : Menyampaikan tujuan pembelajaran</i></b>			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√	-
2.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa	√	-
3.	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi	√	-
4.	Mengingatnkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	√	-
<b>KEGIATAN INTI</b>			
<b><i>Langkah 2 : Menyajikan secara singkat</i></b>			
5.	Menjelaskan materi secara singkat	√	-
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	-
<b><i>Langkah 3 : Membentuk kelompok</i></b>			
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen	√	-
8.	Mengarahkan proses diskusi yang akan dilaksanakan	√	-
<b><i>Langkah 4 : Menyajikan beberapa kata kunci materi sebagai bahan diskusi</i></b>			
9.	Menginformasikan beberapa kata kunci terkait materi yang telah dijelaskan	√	-
10.	Membagi beberapa kata kunci tersebut secara merata pada masing-masing kelompok	√	-
11.	Menginstruksikan agar setiap kelompok membuat beberapa kalimat dari setiap kata kunci yang diberikan	√	-
12.	Menginstruksikan agar setiap anggota kelompok untuk berdiskusi dalam membuat kalimat sesuai kata kunci	√	-

ASPEK YANG DIAMATI		KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
13.	Mengontrol jalannya diskusi dengan berkeliling kelas	√	-
14.	Mengarahkan agar setiap siswa terlibat aktif dalam proses diskusi	√	-
<b>Langkah 5 : Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi</b>			
15.	Memilih secara random kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	√	-
16.	Mengarahkan kelompok penyaji dalam mengemukakan hasil diskusi berupa kalimat-kalimat yang telah dibuat berdasarkan kata kunci	√	-
17.	Mengarahkan agar siswa dari kelompok lain yang tidak tampil untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan	√	-
18.	Memberikan masukan-masukan selama proses diskusi antar kelompok	√	-
<b>KEGIATAN AKHIR</b>			
<b>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</b>			
19.	Memberikan penekanan tentang hal-hal penting yang perlu diingat siswa terkait materi	√	-
20.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari	√	-
21.	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	√	-
22.	Menutup pelajaran	√	-

## Lampiran 14. Hasil Observasi Siswa Siklus II

AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI		FREKUENSI SISWA YANG AKTIF	FREKUENSI SISWA YANG TIDAK AKTIF
<b>Kegiatan Awal</b>			
<b>Langkah 1</b>			
1.	Mempersiapkan diri untuk belajar dengan berdo'a bersama	0	25
2.	Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	0	25
3.	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait materi sebelumnya	15	10
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Langkah 2</b>			
4.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	0	25
5.	Antusias untuk mengajukan pertanyaan	13	12
<b>Langkah 3</b>			
6.	Membentuk kelompok sesuai arahan guru	0	25
7.	Menyimak arahan guru tentang tata cara diskusi	0	25
<b>Langkah 4</b>			
8.	Menyimak kata kunci yang disampaikan guru	0	25
9.	Berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun beberapa kalimat berdasarkan kata kunci yang diberikan	2	23
<b>Langkah 5</b>			
10.	Antusias untuk menanggapi atau mengajukan pertanyaan terhadap paparan hasil diskusi	10	15

AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI		FREKUENSI SISWA YANG AKTIF	FREKUENSI SISWA YANG TIDAK AKTIF
11.	Menyimak masukan-masukan yang diberikan guru terkait hasil diskusi	0	25
<b>Kegiatan Akhir</b>			
<b>Langkah 6</b>			
12.	Menyimak saat guru memberikan penekanan-penekanan terhadap poin-poin penting yang perlu diingat	0	25
13.	Menyimpulkan apa yang telah dipelajari	2	23
14.	Memperhatikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	0	25

# BOSOWA



## Lampiran 15. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus II

## INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Satuan pendidikan : SD Negeri Sudirman III Makassar  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas/Semester : V / I  
 Materi Pokok : Tema 3  
 Waktu : 70 Menit

**Petunjuk :**

- Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!

Nama

Ardhika Tri

Kelas

V.B. ....

**A. Pilihan Ganda**

- Bekerja sama dalam keragaman mengajarkan kita untuk ...
  - berdemonstrasi
  - berani tampil
  - bertoleransi
  - mementingkan diri
- Berikut ini kelebihan bekerja sama dalam kelompok, *kecuali*
  - Meningkatkan kinerja
  - Meningkatkan informasi
  - Meningkatkan ragam pandangan
  - Meningkatkan agenda tersembunyi
- Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekuatan untuk mencapai ..
  - Tujuan nasional
  - Tujuan organisasi
  - Keinginan pemerintah
  - Keuntungan pribadi
- Berikut ini arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan berbangsa dan bernegara, *kecuali*.
  - Mempererat persaudaraan dan kebersamaan
  - Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa
  - Memperkaya pendapatan organisasi
  - Menjadikan pekerjaan yang berat menjadi ringan
- Kerja bakti membersihkan mesjid kampung merupakan bentuk kerjasama di lingkungan
  - sekolah
  - masyarakat
  - keluarga
  - pergaulan

16. Istilah yang tepat untuk menggambarkan kerja sama adalah.
- a. Tepo seliro c. Bhinneka Tunggal Ika  
~~X~~ Gotong royong d. Tut wuri handayani
17. Peribahasa yang tepat yang menggambarkan kerja sama adalah.
- a. Air beriak tanda tak dalam  
~~X~~ Maksud hati memeluk gunung, apa daya tangan tak sampai  
 c. Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing ✓  
 d. Besar pasak daripada tiang
18. Berikut ini hal-hal yang dapat dilakukan melalui kerjasama, **kecualli**
- a. Membersihkan taman c. Menjaga keamanan  
~~X~~ Menyelesaikan PR d. Mengerjakan soal ujian ✓
19. Perbedaan pendapat dalam kelompok bermanfaat agar kita saling
- a. menghargai ✓ c. membenci  
 b. memusuhi ~~X~~ merangkul
20. Kerja sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat memperkuat.
- a. Perekonomian ~~X~~ Persatuan dan kesatuan  
 b. Perpecahan d. Kemajuan bangsa

### B. Essay

1. Tuliskan tiga contoh kerja sama yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah!

Jawab: 1. Membersihkan pekarangan  
 2. Melaksanakan piket kelas  
 3. Kerjabakti

2. Tuliskan tiga kelebihan kerja sama dalam kelompok!

Jawab: 1. meningkatkan kinerja dan memperhaya proses  
 2. anggota disatukan dalam satu tujuan  
 3. pengambilan keputusan dan kebijakan

3. Tuliskan tiga kekurangan kerja sama dalam kelompok!

Jawab: 1. Adanya Agenda-agenda tersembunyi  
 2. ... ..  
 3. ... ..

$$\text{NILAI} = \frac{15}{22} \times 100 = 68,2 = \boxed{68}$$

### INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Satuan pendidikan : SD Negeri Sudirman III Makassar  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas/Semester : V / I  
 Materi Pokok : Tema 3  
 Waktu : 70 Menit

**Petunjuk :**

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- b. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!

Nama

Muhammad Zahran

Kelas

V-b

**A. Pilihan Ganda**

1. Bekerja sama dalam keragaman mengajarkan kita untuk
  - a. berdemonstrasi
  - b. berani tampil
  - c. bertoleransi
  - d. mementingkan diri
2. Berikut ini kelebihan bekerja sama dalam kelompok, *kecuali*
  - a. Meningkatkan kinerja
  - b. Meningkatkan informasi
  - c. Meningkatkan ragam pandangan
  - d. Meningkatkan agenda tersembunyi
3. Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekuatan untuk mencapai
  - a. Tujuan nasional
  - b. Tujuan organisasi
  - c. Keinginan pemerintah
  - d. Keuntungan pribadi
4. Berikut ini arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan berbangsa dan bernegara, *kecuali*.
  - a. Mempererat persaudaraan dan kebersamaan
  - b. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa
  - c. Memperkaya pendapatan organisasi
  - d. Menjadikan pekerjaan yang berat menjadi ringan
5. Kerja bakti membersihkan mesjid kampung merupakan bentuk kerjasama di lingkungan.
  - a. sekolah
  - b. masyarakat
  - c. keluarga
  - d. pergaulan



### INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Satuan pendidikan : SD Negeri Sudirman III Makassar  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas/Semester : V / I  
 Materi Pokok : Tema 3  
 Waktu : 70 Menit

**Petunjuk :**

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- b. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!

Nama Llga Arbana .....  
 Kelas IV-B .....

**A. Pilihan Ganda**

- ✓ 1. Bekerja sama dalam keragaman mengajarkan kita untuk ...
  - a. berdemonstrasi
  - b. bertoleransi
  - c. berani tampil
  - d. mementingkan diri
- ✓ 2. Berikut ini kelebihan bekerja sama dalam kelompok, *kecuali*
  - a. Meningkatkan kinerja
  - b. Meningkatkan informasi
  - c. Meningkatkan ragam pandangan
  - d. Meningkatkan agenda tersembunyi
- ✓ 3. Kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekuatan untuk mencapai
  - a. Tujuan nasional
  - b. Tujuan organisasi
  - c. Keinginan pemerintah
  - d. Keuntungan pribadi
- ✓ 4. Berikut ini arti penting kerja sama dalam berbagai kehidupan berbangsa dan bernegara, *kecuali*.
  - a. Mempererat persaudaraan dan kebersamaan
  - b. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa
  - c. Memperkaya pendapatan organisasi
  - d. Menjadikan pekerjaan yang berat menjadi ringan
- ✓ 5. Kerja bakti membersihkan mesjid kampung merupakan bentuk kerjasama di lingkungan.
  - a. sekolah
  - b. masyarakat
  - c. keluarga
  - d. pergaulan

6. Istilah yang tepat untuk menggambarkan kerja sama adalah
- a. Tepo seliro  
 b.  Gotong royong  
 c. Bhinneka Tunggal Ika  
 d. Tut wuri handayani
7. Peribahasa yang tepat yang menggambarkan kerja sama adalah.
- a. Air beriak tanda tak dalam  
 b. Maksud hati memeluk gunung, apa daya tangan tak sampai  
 c.  Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing  
 d. Besar pasak daripada tiang
8. Berikut ini hal-hal yang dapat dilakukan melalui kerjasama, **kecuali**.
- a. Membersihkan taman  
 b. Menyelesaikan PR  
 c. Menjaga keamanan  
 d.  Mengerjakan soal ujian
9. Perbedaan pendapat dalam kelompok bermanfaat agar kita saling
- a.  menghargai  
 b. memusuhi  
 c. membenci  
 d. merangkul
10. Kerja sama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat memperkuat.
- a.  Perekonomian  
 b. Perpecahan  
 c. Persatuan dan kesatuan  
 d. Kemajuan bangsa

### B. Essay

- 1 Tuliskan tiga contoh kerja sama yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah!

Jawab: 1. Melaksanakan piket  
 2. Kerja bakti di sekolah  
 3. Bekerja kelompok

4

2. Tuliskan tiga kelebihan kerja sama dalam kelompok!

Jawab: 1. Meningkatkan informasi dan pengetahuan  
 2. Meningkatkan ragam pandangan  
 3. Meningkatkan tingkat kinerja.

4

3. Tuliskan tiga kekurangan kerja sama dalam kelompok!

Jawab: 1. Memungkinkan terjadinya free rider  
 2. Memungkinkan terjadinya groupthink  
 3. Adanya agenda - agenda tersembunyi

4

$$\text{NILAI} = \frac{21}{22} \times 100 = 95,4 = \boxed{95}$$

**Lampiran 16. Nilai Hasil Tes Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	MUH. FAHRI	82	Tuntas
2	MUH. IMRAN RASYID	91	Tuntas
3	AFDAL BINTANG	86	Tuntas
4	MUH. IKHLAS	82	Tuntas
5	MUH. REZA NISAR	82	Tuntas
6	MUH. FAIZ YUSUF	95	Tuntas
7	ABU IBNU AL RASYA	86	Tuntas
8	A. AFFANDI FADEL	86	Tuntas
9	MUH. ADITYA SIMPADO	82	Tuntas
10	MUH. ALGHAZALI	91	Tuntas
11	MUH. FARID	68	Tidak Tuntas
12	MUH. ZHRAN	82	Tuntas
13	SALSABILA	82	Tuntas
14	FIKA RAMADANI	77	Tuntas
15	SAHWA FEBRIANTI	86	Tuntas
16	AFIFAH NURUL	91	Tuntas
17	ARDITA TRI	68	Tidak Tuntas
18	HAURA HAFIDZA	86	Tuntas
19	NUR AZIZAH HIKMAH	82	Tuntas
20	NIDA NAFIDZA	82	Tuntas
21	ILGA ARLIANA	95	Tuntas
22	A. CHAERUNNISA	77	Tuntas
23	SYAQILAH	82	Tuntas
24	ALIAH NABILA	95	Tuntas
25	SOPHIA	86	Tuntas

## Lampiran 17. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Proses Pelaksanaan Pembelajaran



Proses Pelaksanaan Pembelajaran



Proses Pelaksanaan Pembelajaran



Proses Pelaksanaan Pembelajaran



Proses Pelaksanaan Tes



Proses Pelaksanaan Tes

## Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian

	<b>PEMERINTAH KOTA MAKASSAR</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SD. NEGERI SUDIRMAN III</b>	
<i>Jalan Jend. Sudirman No 7, Telp 0411 3617088 Kec. Ujung Pandang Makassar, 90115</i> Email <a href="mailto:sdn.sudirman3@gmail.com">sdn.sudirman3@gmail.com</a> , NPSN 40307226 ,NSS; 101196006176,,HTTP://sud3.blogspot.com		
<b>SURAT KETERANGAN</b> No. 421.2./167 /SDN.SUD3/XII/2017		
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sudirman III Kota Makassar, Menerangkan bahwa		
Nama	<b>LUSIA GALLA</b>	
Stambuk	4513103032	
Jurusan	PGSD	
Pekerjaan	Mahasiswa	
Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Kota Sudirman III Kota Makassar berdasarkan Surat izin Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Judul. “ <b>PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI SUDIRMAN III MAKASSAR</b> ” dinyatakan telah selesai pada tanggal 4 Desember 2017		
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.		
Makassar, 13 Desember 2017 <b>Kepala SDN Sudirman III</b>		
		
<b>MUKHTAR, S,Pd</b> Pangkat Pembina NIP 19670704 199106 1 001		

## RIWAYAT HIDUP



Lusia Galla lahir di Kabupaten Tanah Toraja Kecamatan Sanggalla pada tanggal 12 Desember 1989. Anak ketiga dari enam bersaudara dari ayah Yohanes dan Ibu Yuliana.

Penulis memasuki jenjang pendidikan pada tahun 1997 di SD Negeri 208 Tawi Baru dan tamat pada tahun 2002. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Mangkutana dan tamat pada tahun 2005. Tahun 2005 melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Mangkutana dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di Universitas 45 yang sekarang berubah menjadi Universitas Bosowa Makassar dan menyelesaikan studinya pada tahun 2018.

# BOSOWA

